

**PENERAPAN STRATEGI *LEARNING STARTS WITH A QUESTIONS* (LSQ)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
PADA KELAS V SDN 179 TANAH BERU**



SKIRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**Nursella Rastika
NIM : 105401126120**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2024**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sufiani Alauddin No. 200 Makassar
Telp. 0411-460027/0461312 (Fax)
Email: info@umam.ac.id
Web: http://www.umam.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nursella Rastika** NIM **105401126120** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 229 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 30 Muharram 1446 H/05 Juli 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Jum'at, 09 Agustus 2024**.

Makassar, 03 Safar 1446 H
09 Agustus 2024 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. Dr. Ma'ruf, S.Pd., M.Pd. (.....)
 2. Rahmatia Thahir, S.Pd., M.pd (.....)
 3. A. Muaffah Nur, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Nasharuddin, S.Pd., M.Sc. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkp@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Learning Start With A Question (LSQ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Kelas V SDN 179 Tanah Beru.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Nursella Rastika**
 NIM : 105401126120
 Jurusan : Si Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 16 juli 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dewi Hikmah Marisda, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Muhammad Wajdi S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar



Erwan Alim, M.Pd., Ph.D.
 NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1143913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursella Rastika
NIM : 105401126120
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul : **Penerapan Strategi Learning Start With A Question (LSQ)**
Skripsi : **Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Kelas V SDN 179 Tanah Beru.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan

Nursella Rastika



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nursella Rastika
Nim : 105401126120
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2024

Yang Membuat Perjanjian,

Nursella Rastika

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

v

Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan. Peluh keringatmu adalah penedapnya. Tetesan air matamu adalah pewarnanya. Doamu dan doa orang-orang disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya. Allah selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan.

Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan. Sungguh bersama kesukaran dan keringanan, karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah.

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

Persembahan :

*Karena itu, kupersembahkan karya sederhana ini
sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak
atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku,
serta saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa
mendoakanku.*

ABSTRAK

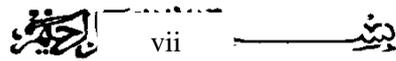
NURSELLA RASTIKA. 2024. *Penerapan Strategi Learning Start With A Question (LSQ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Kelas V SDN 179 Tanah Beru.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Dewi Hikmah Marisda pembimbing I dan Muhammad Wajdi pembimbing II.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA menggunakan strategi *Learning Start With A Question (LSQ)* pada peserta didik kelas V SDN 179 Tanah Beru. Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 179 Tanah Beru sebanyak 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes (evaluasi), dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil yang dicapai secara kuantitatif yaitu: (1) Pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik Kelas V SDN 179 Tanah Beru yaitu 50 (2) Pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V SDN 179 Tanah Beru lebih tinggi yang mencapai 83,3. Ketuntasan belajar IPA peserta didik kelas V SDN 179 Tanah Beru juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 6 (40%) peserta didik mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 15 (100%) peserta didik mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah peserta didik yang tuntas mencapai 80%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V SDN 179 Tanah Beru dapat ditingkatkan melalui strategi *Learning Start With A Question (LSQ)*.

Kata Kunci : Hasil Belajar, IPA, Strategi *Learning Start With A Question (LSQ)*.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Kelas V SDN 179 Tanah Beru”. ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan Penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang telah berjuang, mendoa’akan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya Penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada Dewi Hikmah Marisda, S.Pd., M.Pd pembimbing I dan Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga

kepada Penulis selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini juga F menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Ketua Prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru kelas V serta staf guru-guru SDN 179 Tanah Beru yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini.

Teristimewa Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-teman PGSD tahun 2020.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.

Makassar, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	ix	Halaman
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PENGESAHAN		ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING		iii
SURAT PERNYATAAN		iv
SURAT PERJANJIAN		v
MOTO DAN PERSEMBAHAN		vi
ABSTRAK		vii
KATA PENGANTAR		viii
DAFTAR ISI		x
DAFTAR TABEL		xiii
DAFTAR GAMBAR		xv
DAFTAR LAMPIRAN		xvi
BAB I PENDAHULUAN		1
A. Latar Belakang		1
B. Masalah Penelitian		6
C. Tujuan Penelitian		7
D. Manfaat Penelitian		7
BAB II KAJIAN PUSTAKA		9
A. Kajian Pustaka		9
1. Pembelajaran Abad 21		9
2. Strategi Pembelajaran Abad 21		13
3. Pembelajaran IPA		19
4. Strategi <i>Learning Start With A Question</i> (LSQ) Pada Pembelajaran IPA		25
5. Hasil Belajar		28
6. Hasil Belajar IPA		32

7. Penelitian yang Relevan.....	
B. Kerangka Pikir.....	
C. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Subjek Penelitian	40
C. Fokus Penelitian	40
D. Prosedur Penelitian	40
E. Instrumen Penelitian	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik analisis Data	49
H. Indikator Keberhasilan	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan.....	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	78
A. Simpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel	xi	Halaman
2.1	Langkah-Langkah Strategi LSQ.....	25
3.1	Kategori Ketuntasan Hasil Belajar.....	49
4.1	Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Belajar Peserta Didik Siklus I.....	57
4.2	Nilai Statistik Hasil Belajar PPKn Siklus I.....	58
4.3	Distribusi Frekuensi Siklus I.....	58
4.4	Persentase Ketuntasan Siklus I.....	59
4.5	Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Belajar Peserta Didik Siklus II.....	67
4.6	Nilai Statistik Hasil Belajar PPKn Siklus II.....	68
4.7	Distribusi Frekuensi Siklus II.....	69
4.8	Persentase Ketuntasan Siklus II.....	69
4.9	Perbandingan Hasil Belajar IPA Siklus I dan Siklus II.....	71
4.10	Perbandingan Hasil Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	xii	Halaman
2.1. Bagan Kerangka Pikir		37
3.1 Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas		39
3.2 Model Penelitian Tindakan Kelas		39



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Modul Ajar xiii	85
2	Materi Ajar.....	91
3	LKPD	94
4	Kisi-Kisi Tes Siklus I.....	97
5	Kisi-Kisi Tes Siklus II.....	105
6	Tes Siklus I	111
7	Tes Siklus II	116
8	Data Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	120
9	Daftar Kehadiran Peserta didik Kelas VA	121
10	Hasil Observasi Guru Siklus I.....	122
11	Hasil Observasi Guru Siklus II	124
12	Hasil Observasi Belajar Peserta didik Siklus I..	126
13	Hasil Observasi Belajar Peserta didik Siklus II	129
14	Hasil LKPD.....	132
15	Surat Izin Penelitian, Hasil Turnitin, IoA.....	140
16	Dokumentasi	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses pembudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus sebagai pemberdaya dan pembentuk karakter bangsa yang akan terus memegang peranan yang sangat fundamental dalam menjamin peningkatan kualitas dan martabat bangsa. Pendidikan merupakan perubahan sikap dan tata laku seorang atau kelompok orang dalam hal mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Wajdi, 2022: 21). Pendidikan sangat erat sumbangsuhnya terhadap kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah suatu investasi terbesar yang dimiliki suatu bangsa. Sumber daya manusia yang bermutu dapat terwujud dengan pendidikan yang maju (Marisda, 2020). Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang keeksistensiannya akan terus berpola dan berdinamisasi menurut tuntutan zaman sehingga manusia akan selalu dituntut mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, baik secara lahiriah maupun rohaniah berdasarkan cerminan nilai-nilai kebenaran yang diakui dalam masyarakat.

Beranjak pada suatu polemik terkait permasalahan pendidikan di Indonesia saat ini yang berimplikasi pada kurang-bermutuan suatu proses pembelajaran, tentu permasalahan ini tidak terlepas dari peran guru sebagai komponen yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan pembelajaran utamanya yang berlangsung dalam lingkup sekolah formal. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi-potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab (Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019).

Berkenaan dengan landasan yuridis pendidikan di atas, mengisyaratkan setiap unit atau organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan bahwa dalam menjabarkan kegiatan pendidikan yang diselenggarakannya, hendaknya mengacu pada tujuan pendidikan nasional sehingga dalam perwujudannya juga tidak terlepas dari peran guru sebagai ujung tombak dari pelaksana kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang berkecimpung pada lingkup pendidikan sekolah formal pada khususnya.

Hal ini mengindikasikan bahwa peranan penting guru dalam kegiatan proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar, sehingga wajar dan pantas apabila dalam proses pembelajaran guru dituntut selain penguasaannya terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi juga dituntut untuk dapat memiliki suatu pendekatan, model, strategi, model maupun teknik-teknik tertentu yang diimbangi dengan pemahamannya akan karakteristik setiap individu peserta didik yang dihadapinya.

Koneksitas ini menjadi penting, sebab dapat mewujudkan terciptanya suatu kondisi kelas yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berorientasi pada capaian hasil belajar dan perubahan perilaku dari setiap individu peserta didik yang diharapkan. Selain itu, akan dapat menjamin terjalinnya interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik

lainnya sehubungan dengan kompetensi lulusan yang akan dicapai dalam aktivitas pembelajarannya.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V SDN 179 Tanah Beru pada tanggal 20 Agustus 2023, menunjukkan fakta bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Data hasil ulangan harian menunjukkan, dari 15 peserta didik hanya 5 atau 33,3% peserta didik yang tuntas sedangkan 10 atau 66,7% peserta didik atau belum tuntas, dengan nilai rata-rata kelas 62,7 dan KKM 70. Hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA SDN 179 Tanah Beru masih rendah atau tidak mengalami ketuntasan.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SDN 179 Tanah Beru yaitu dalam pembelajaran guru cenderung meminta peserta didik untuk membuat catatan dari materi yang diajarkan. Terkadang pembelajaran dilakukan dengan diskusi kelompok jika keadaannya memungkinkan. Pada saat pengajaran IPA berlangsung kebanyakan peserta didik cenderung melamun dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Apabila diberi kesempatan untuk bertanya hanya beberapa peserta didik saja yang aktif. Aktivitas dan hasil belajar peserta didik masih sangat rendah karena peserta didik belum ada minat dalam mengikuti pembelajaran IPA.

Rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain karena: (1) guru seringkali masih terpaku pada buku, (2) pembelajaran di kelas masih bersifat *teacher center* (berpusat pada guru) dengan demikian dapat menjadikan kelas menjadi monoton dan membosankan, (3) penggunaan waktu dalam penyajian materi IPA yang kurang efisien, (4) peserta didik kurang aktif

dalam proses pembelajaran termasuk dalam memperhatikan penjelasan guru serta mengungkapkan pendapat, dan (5) guru belum maksimal dalam menggunakan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran terkesan kurang menarik untuk peserta didik.

Hasil observasi dan wawancara menjelaskan banyak peserta didik bermalas-malasan di dalam kelas, bahkan terkadang terlihat seperti belajar dalam keterpaksaan, hal ini menyebabkan mereka tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru mereka. Gejala-gejala ini menunjukkan bahwa peserta didik masih memiliki aktivitas belajar yang rendah, dan pengaruhnya secara langsung adalah menurunnya hasil belajar mereka. Kesenjangan antara hasil belajar dengan aktivitas belajar peserta didik ini, salah satunya disebabkan karena guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang efektif selama proses belajar mengajar serta tidak terciptanya suasana terbuka antara guru dan peserta didik. Sehingga guru akan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

Perbaikan pembelajaran dari yang membosankan menjadi menyenangkan bisa dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik lebih aktif. Ada beberapa model yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA, salah satunya adalah strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dimana pendekatan ini menempatkan peserta didik berperan aktif dalam setiap pembelajaran dengan cara menemukan dan menggali sendiri materi pelajaran.

Strategi *Learning Starts With A Question* (LSQ) adalah strategi dimana peserta didik diarahkan untuk belajar mandiri dengan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru. Kemudian peserta didik berusaha menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui diskusi dengan peserta didik lain dan guru ikut membantu apabila peserta didik kesulitan dalam menemukan jawaban (Susanto, 2019: 432). Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) berpengaruh terhadap hasil belajar, sikap belajar dan keterampilan belajar peserta didik (Suprijono, 2019: 42).

Strategi memulai pelajaran dengan pertanyaan (*Learning Starts With A Question*) diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas karena dengan strategi ini peserta didik diharuskan untuk memahami materi yang akan diberikan oleh guru dengan cara mendiskusikan sesama kelompoknya, selain itu mereka juga diminta untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dari materi yang belum mereka pahami dengan cara seperti itu diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar IPA, atas dasar hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Kelas V SDN 179 Tanah Beru”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Masalah utama dalam kegiatan pembelajaran IPA kelas V SDN 179 Tanah Beru adalah:

- 1) Peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar IPA.
- 2) Peserta didik segan untuk berkomunikasi tentang pembahasan yang sedang dibahas, baik kepada guru maupun antar peserta didik.
- 3) Hasil belajar IPA peserta didik dibawah KKM.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang menjadi solusi dari identifikasi masalah di atas yakni:

- a. Menyesuaikan dan merelevankan hasil pendapat guru/teman sejawat pada setiap pertemuan yang akan dilaksanakan.
- b. Menyusun perangkat yang mengacu pada strategi *Learning Start With A Question* (LSQ).
- c. Melaksanakan skenario pembelajaran.
- d. Evaluasi dilaksanakan selama proses dan hasil pembelajaran.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana penerapan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 179 Tanah Beru?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 179 Tanah Beru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi/acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik: Dapat peningkatan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan terutama peserta didik yang mempunyai hasil belajar yang masih rendah dalam mata pelajaran IPA.
- b. Bagi Peneliti: Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran IPA.
- c. Bagi Guru: Dapat menjadi referensi dalam pemilihan strategi pembelajaran sebagai upaya peningkatan hasil belajar IPA di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik maupun oleh guru dapat diminimalkan.
- d. Bagi Sekolah: Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan

dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Abad 21

Pembelajaran pada abad 21 adalah pembelajaran yang mempersiapkan generasi abad 21, dimana perkembangan teknologi berkembang begitu pesat sehingga berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk belajar mengajar. Itulah sebabnya pemerintah merencanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk abad ke-21. Guru sebagai perpanjangan tangan manajemen di sekolah menerapkan pembelajaran abad 21 (Bakrun, 2018: 22). Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Karim & Daryanto, 2019: 2) menggambarkan abad ke-21 sebagai era informasi, di mana informasi menyebar dan teknologi berkembang. Karakteristik abad ke-21 dibentuk oleh dunia ilmu pengetahuan yang semakin saling berhubungan, sehingga sinergi di antara keduanya tetap berjalan cepat. Karim & Daryanto (2019: 2) juga menunjukkan bahwa perkembangan dunia abad 21 ditandai dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di segala bidang kehidupan.

Teknologi ini dapat menghubungkan dunia dengan mendobrak sekat-sekat geografis sehingga dunia menjadi tanpa batas. Mengenai Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sektor pendidikan (Karim & Daryanto, 2019: 2) menyatakan bahwa pendidikan nasional abad 21 bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu bangsa Indonesia yang sejahtera dengan kedudukan yang terhormat dan setara dengan bangsa-bangsa lain di dunia global dengan membentuk masyarakat yang terdiri dari sumber-sumber yang berkualitas, yaitu

individu-individu yang mandiri, mau dan mampu mendukung terwujudnya cita-cita bangsanya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud) merumuskan bahwa paradigma pembelajaran abad 21 menekankan pada kemampuan peserta didik untuk belajar dari berbagai sumber, merumuskan masalah, berpikir analitis, serta bekerjasama dan bekerjasama dalam memecahkan masalah. Untuk mencapai tujuan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengadaptasi tiga konsep pendidikan abad ke-21 untuk mengembangkan kurikulum untuk sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK). Ketiga konsep tersebut adalah *21st Century Skills*, *Scientific Approach* dan *Authentic Learning and Assessment* yang selanjutnya akan diadaptasi untuk mengembangkan Pendidikan Indonesia Kreatif pada tahun 2045. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa akan ada perubahan pekerjaan di masa depan yang menunjukkan bahwa pekerjaan tertinggi adalah pekerjaan kreatif yang membutuhkan kecerdasan dan kreativitas manusia untuk menghasilkan produk kreatif dan inovatif sebagai penggerak pekerjaan rutin. oleh robot dan secara otomatis (Karim & Daryanto, 2019: 12).

Terkait dengan hal di atas, Trilling dan Fadel (dalam Karim & Daryanto, 2019: 12) mengkategorikan keterampilan abad 21 ke dalam tiga kategori. Ini adalah (1) keterampilan hidup dan karir, termasuk fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi, inisiatif dan manajemen diri, interaksi sosial budaya, produktivitas dan akuntabilitas, serta kepemimpinan dan akuntabilitas. (2)

keterampilan belajar dan inovasi; Mewakili keterampilan belajar dan inovasi seperti pemikiran dan pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi, kreativitas dan inovasi. (3) pengetahuan media dan teknologi informasi; Keterampilan teknologi informasi dan media meliputi literasi informasi, literasi media, dan literasi TIK.

Terkait kesinambungan proses pendidikan di abad 21, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) merumuskan 16 prinsip pembelajaran yang harus dipenuhi. Sementara itu, menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013, prinsip pembelajaran terdiri dari 14 mata pelajaran yang terkait dengan implementasi kurikulum 2013. Jennifer Nicholas (Karim & Daryanto , 2019: 9) menyederhanakan prinsip ini menjadi 4, yaitu:

- 1) *Instruction should be student-centered.* Belajarnya masing-masing dan mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab atas proses belajar yang dilakukannya. Pengajaran harus berpusat pada peserta didik. Metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik digunakan dalam pengembangan pembelajaran. Para peserta didik terlibat dalam mata pelajaran yang secara aktif mengembangkan minat dan potensi mereka. Guru bertindak sebagai pembimbing, berusaha menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan pengetahuan yang baru dipelajari, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebiasaan dan gaya belajar mereka sendiri, dan mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab atas proses tersebut.

- 2) *Education should be collaborative.* Peserta didik harus didorong untuk berkolaborasi dengan orang lain. Saat mengerjakan sebuah proyek, peserta didik harus belajar menghargai kekuatan dan kemampuan setiap orang, mengambil peran dan beradaptasi dengan mereka secara tepat dengan mereka.
- 3) *Learning should have context.* Pembelajaran harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Guru merancang metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik terhubung dengan dunia nyata (*the real world*). Guru membantu peserta didik menemukan nilai, makna dan keyakinan terhadap apa yang telah mereka pelajari dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru membuat penilaian kinerja peserta didik yang relevan dengan dunia nyata.
- 4) *Schools should be integrated with society.* Untuk menjadikan peserta didik sebagai warga negara yang bertanggung jawab, sekolah harus dapat mendorong partisipasi peserta didik dalam komunitasnya. Misalnya mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat di mana peserta didik dapat belajar mengambil peran dan melakukan kegiatan tertentu dalam lingkungan sosial. Untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar abad 21, Karim & Daryanto (2019: 14) mencatat bahwa ada beberapa alat yang paling penting untuk dimiliki, antara lain: (1) Internet, komputer dan printer; (2) pena dan Kertas; (3) ponsel; (4) permainan edukatif; (5) tes dan kuis; (6) pola pikir yang sehat dan positif; (7) guru yang baik; (8) biaya pendidikan; (9) orang tua yang penyayang; (10) Dukungan sumber belajar

(perpustakaan, lingkungan, kesehatan). Selain itu, penggunaan teknologi informasi lainnya mendorong persiapan pembelajaran abad ke-21, sebagai contoh Penggunaan *Massive Online Open Courses* (MOOC), pembelajaran berbasis video game, penggunaan pembelajaran online dengan LMS (*Learning Management System*) atau aplikasi pembelajaran lainnya, dan penggunaan *Mobile Learning* sebagai pembelajaran. (Karim & Daryanto, 2019: 11)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa konsep pendidikan abad 21 adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pembelajaran harus di kaitkan dengan dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari. Paradigma pembelajaran abad 21 menekankan pada kemampuan peserta didik untuk belajar dari berbagai sumber, merumuskan masalah, berpikir analitis, serta berkolaborasi dan berkolaborasi dalam pemecahan masalah. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan guru sebagai pendidik, penguasaan teknologi baik oleh guru maupun peserta didik, agar tujuan pendidikan abad 21 tercapai sepenuhnya.

2. Strategi Pembelajaran Abad 21

Paradigma pembelajaran abad 21 menekankan kepada kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, mampu menghubungkan ilmu dengan dunia nyata, menguasai teknologi informasi komunikasi, dan berkolaborasi. Pencapaian ketrampilan tersebut dapat dicapai dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dari sisi penguasaan materi dan ketrampilan (Samriani, 2019: 121).

Kemampuan berpikir kritis peserta didik dibangun melalui pembelajaran yang menerapkan taksonomi pembelajaran sebagaimana disampaikan oleh Benyamin Bloom tahun 1956 yang telah direvisi pada tahun 2001. Bloom membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan pendidikan mengalami penyempurnaan pada tahun 2001 (Anderson dan Krathwohl, 2001). Taksonomi pembelajaran dikelompokkan dalam dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif (Firanda, 2019: 13).

Dimensi proses pengetahuan terdiri empat bagian yaitu faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Krathwohl (2002), Anderson & Krathwohl (2001) (dalam Samriani, 2019: 122) menyebutkan bahwa pengetahuan faktual menekankan pada pengetahuan faktual, yaitu pengetahuan yang berupa potongan-potongan informasi yang terpisah-pisah atau unsur dasar yang ada dalam suatu disiplin ilmu tertentu, yang mencakup pengetahuan tentang terminologi dan pengetahuan tentang bagian detail. Pengetahuan faktual menyajikan fakta-fakta yang muncul dalam pengetahuan.

Pengetahuan konseptual, yaitu pengetahuan yang menunjukkan saling keterkaitan antara unsur-unsur dasar dalam struktur yang lebih besar dan semuanya berfungsi sama-sama, yang mencakup skema, model pemikiran dan teori (Fattkhul, 2019: 224). Pengetahuan prosedural, yaitu pengetahuan tentang bagaimana mengerjakan sesuatu, baik yang bersifat rutin maupun yang baru, dan Pengetahuan metakognitif, yaitu mencakup pengetahuan tentang kognisi secara umum dan pengetahuan tentang diri sendiri.

Dimensi proses pengetahuan terbagi dalam tiga yaitu kognitif, afektif dan psikomotor (Anderson & Krathwohl dalam Samriani, 2019: 122) ranah kognitif terbagi dalam enam tingkat yaitu: 1) mengingat (*remember*): mengambil, mengakui, dan mengingat pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang; 2) memahami (*understand*); membangun makna dari lisan, pesan tertulis, dan grafis melalui menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasi, menringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan; 3) menerapkan (*apply*): melaksanakan atau menggunakan prosedur melalui pelaksana atau menerapkan; 4) menganalisis (*analyze*): breaking materi menjadi bagian-bagian berhubungan satu sama lain dan yang secara keseluruhan struktur atau tujuan melalui membedakan, mengorganisasikan, dan menghubungkan; 5) evaluasi (*evaluate*): membuat penilaian berdasarkan kriteria dan standar; 6) menciptakan (*create*): menempatkan elemen bersama-sama untuk membentuk satu kesatuan yang utuh atau fungsional, reorganisasi elemen ke pola baru atau struktur melalui menghasilkan.

Proses pembelajaran yang mampu mengakomodir kemampuan berpikir kritis peserta didik tidak dapat dilakukan dengan proses pembelajaran satu arah. Pembelajaran satu arah, atau berpusat pada guru, akan membelenggu kekritisian peserta didik dalam mensikapi suatu materi ajar. Peserta didik menerima materi dari satu sumber, dengan kecenderungan menerima dan tidak dapat mengkritisi. Kemampuan berpikir kritis dibangun dengan mendalami materi dari sisi yang berbeda dan menyeluruh (Kisnawaty, 2019: 78).

Kemampuan menghubungkan ilmu dengan dunia nyata dilakukan dengan mengajak peserta didik melihat kehidupan dalam dunia nyata. Memaknai setiap materi ajar terhadap penerapan dalam kehidupan penting untuk mendorong motivasi belajar peserta didik (Fattkhul, 2019: 225). Secara khusus pada dunia pendidikan dasar yang relatif masih berpikir konkrit, kemampuan guru menghubungkan setiap materi ajar dengan kehidupan nyata akan meningkatkan penguasaan materi oleh peserta didik. Menghubungkan materi dengan praktik sehari-hari dan kegunaannya dapat meningkatkan pengembangan potensi peserta didik.

Penguasaan teknologi informasi komunikasi menjadi hal yang harus dilakukan oleh semua guru pada semua mata pelajaran. Penguasaan TIK yang terjadi bukan dalam tataran pengetahuan, namun praktik pemanfaatannya. Metode pembelajaran yang dapat mengakomodir hal ini terkait dengan pemanfaatan sumber belajar yang variatif. Mulai dari sumber belajar konvensional sampai pemanfaatan sumber belajar digital. Peserta didik memanfaatkan sumber-sumber digital, baik yang *offline* maupun *online*. Membuat produk berbasis TIK, baik audio maupun audiovisual (Samriani, 2019: 124).

Kecakapan berkolaborasi menunjukkan sikap penerimaan terhadap orang lain, berbagi dengan orang lain, dan bersama-sama dengan orang lain mencapai tujuan bersama. Paradigma pembelajaran kolaboratif memfasilitasi peserta didik berada dalam peran masing-masing, melaksanakannya, dan bertanggungjawab. Sikap individualistik, mau menang sendiri, dan bekerja sendiri akan mengurangi kemampuan peserta didik dalam menyiapkan diri menyongsong masa depannya.

Setiap kompetensi yang ada pada masing-masing dikolaborasikan, sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan pencapaian hasil.

Beers (dalam Fattkhul, 2019: 226) menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam mencapai kecakapan abad 21 harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Kesempatan dan aktivitas belajar yang variatif
- 2) Menggunakan pemanfaatan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran
- 3) Pembelajaran berbasis projek atau masalah
- 4) Keterhubungan antar kurikulum (*cross-curricular connections*)
- 5) Fokus pada penyelidikan/inkuiri dan inventigasi yang dilakukan oleh peserta didik
- 6) Lingkungan pembelajaran kolaboratif
- 7) Visualisasi tingkat tinggi dan menggunakan media visual untuk meningkatkan pemahaman
- 8) Menggunakan penilaian formatif termasuk penilaian diri sendiri.

Kesempatan dan aktivitas belajar yang variatif tidak monoton. Metode pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai. Penguasaan satu kompetensi ditempuh dengan berbagai macam metode yang dapat mengakomodir gaya belajar peserta didik auditori, visual, dan kenestetik secara seimbang (Kisnawaty, 2019: 78). Dengan demikian masing-masing peserta didik mendapatkan kesempatan belajar yang sama.

Pemanfaatan teknologi, khususnya tekonologi informasi komunikasi, memfasilitasi peserta didik mengikuti perkembangan teknologi, dan mendapatkan

berbagai macam sumber dan media pembelajaran. Sumber belajar yang semakin variatif memungkinkan peserta didik mengeksplorasi materi ajar dengan berbagai macam pendekatan sesuai dengan gaya dan minat belajar peserta didik. Pembelajaran berbasis proyek atau masalah, menghubungkan peserta didik dengan masalah yang dihadapi dan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Bertitik tolak dari masalah yang diinventarisasi, dan diakhiri dengan strategi pemecahan masalah tersebut, peserta didik secara berkesinambungan mempelajari materi ajar dan kompetensi dengan terstruktur (Samriani, 2019: 124).

Pada pembelajaran berbasis proyek, pemecahan masalah dituangkan dalam produk nyata yang dihasilkan sebagai sebuah karya penciptaan peserta didik. Pada pembelajaran berbasis masalah/projek pembelajaran juga fokus pada penyelidikan/inkuiri dan investigasi yang dilakukan oleh peserta didik. Keterhubungan antar kurikulum (*cross-curricular connections*), atau kurikulum terintegrasi memungkinkan peserta didik menghubungkan antar materi dan kompetensi pembelajaran, dengan demikian pembelajaran dapat lebih bermakna, dan teridentifikasi manfaat mempelajari sesuatu (Kisnawaty, 2019: 78). Pembelajaran ini didukung lingkungan pembelajaran kolaboratif, dapat memaksimalkan potensi peserta didik. Didukung dengan visualisasi tingkat tinggi dan penggunaan media visual dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Sebagai akhir dari sebuah proses pembelajaran, penilaian formatif menunjukkan sebuah pengendalian proses. Melalui penilaian formatif, dan didukung dengan penilaian oleh diri sendiri, peserta didik terpantau tingkat penguasaan kompetensinya, mampu mendiagnose kesulitan belajar, dan berguna

dalam melakukan penempatan pada saat pembelajaran didisain dalam kelompok. Pandangan Beers tersebut memperjelas bahwa proses pembelajaran untuk menyiapkan peserta didik memiliki kecakapan abad 21 menuntut kesiapan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran (Kisnawaty, 2019: 79).

Guru memegang peran sentral sebagai fasilitator pembelajaran. Peserta didik difasilitasi berproses menguasai materi ajar dengan berbagai sumber belajar yang dipersiapkan. Guru bertugas mengawal proses berlangsung dalam kerangka penguasaan kompetensi, meskipun pembelajaran berpusat pada peserta didik.

3. Pembelajaran IPA

a. Karakteristik Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Menurut Amri Amal (2023: 218) IPA adalah rumpun ilmu yang memiliki karakteristik khusus karena mempelajari fenomena alam yang faktual baik itu merupakan kenyataan atau kejadian yang memiliki hubungan sebab akibat. Standar Kompetensi (SK) dan Capaian pembelajaran (KD) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI setiap satuan pendidikan disadarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru. Memperhatikan hal tersebut pendekatan pembelajaran IPA di SD/MI menjelaskan bahwa pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inquiry ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup (Tutut, 2018: 45). Oleh karena itu pembelajaran IPA SD/MI ditekankan pada pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan

pengembangan ketrampilan proses dan sikap ilmiah. Salah satu pendekatan pembelajaran IPA adalah ketrampilan proses.

Lebih lanjut Ulfah (2018: 89) memberikan gambaran ketrampilan proses adalah salah satu pendekatan, disamping pendekatan yang menekankan pada fakta dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran IPA (Sains) yang didasarkan pada langkah kegiatan dalam menguji suatu hal yang bisa dilakukan oleh para ilmuwan pada waktu membangun atau membuktikan suatu teori. Ketrampilan proses dasar yang dimaksud adalah mengobservasi, mengklarifikasi, mengukur, mengkomunikasikan, menginformasi, memprediksi, mengenal hubungan angka.

Pendekatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dilaksanakan melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan diskusi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang gejala yang dapat dipercaya. Kemampuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu (1) kemampuan untuk mengetahui apa yang diamati, (2) kemampuan untuk menguji tindak lanjut hasil eksperimen, (3) dikembangkan sikap ilmiah (Ulfah, 2018: 90).

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran IPA di SD/MI lebih ditekankan pada pendekatan konsep dan ilmiah dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan yaitu; (1) kemampuan untuk mengetahui apa yang diamati, (2) kemampuan untuk memprediksi apa yang belum diamati, dan kemampuan untuk menguji tindak lanjut eksperimen, (3) dikembangkannya sikap ilmiah.

b. Teori Pembelajaran IPA

Pada dasarnya proses pembelajaran di kelas bukan untuk menghasilkan perpustakaan hidup untuk subjek keilmuan, tetapi untuk melatih peserta didik berpikir secara kritis, mempertimbangkan hal-hal yang ada disekelilingnya, dan berpartisipasi aktif dalam proses mendapatkan pengetahuan. Oleh sebab itu guru harus menguasai bahan ajar dan beberapa teori belajar.

Masing-masing teori belajar mempunyai karakteristik dan kepentingan yang berbeda, sehingga guru dapat memilih teori belajar yang akan diterapkan, sesuai dengan tingkat usia, tipe peserta didik, kebutuhan peserta didik, kebutuhan lingkungan, dan tujuan yang akan dicapai. Lebih lanjut Sholihah (2019: 116) memberikan batasan bahwa secara umum teori pembelajaran yang relevan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah teori belajar menurut Gagne, teori belajar menurut Ausbel, dan teori belajar menurut Piaget.

Beberapa teori Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Menurut Ahli (Sholihah, 2019: 116) sebagai berikut:

1) Teori Belajar Gagne dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Model belajar menurut Gagne meliputi 8 langkah yang sering disebut kejadian-kejadian instruksional. Lebih jelasnya langkah-langkah dalam teori Gagne sebagai berikut:

- a) Mengaktifkan motivasi Menumbuhkan harapan dengan memberikan motivasi sehingga peserta didik timbul motivasi ingin tahu. Dalam pembelajaran IPA,

guru dapat melakukan penjelasan pokok bahasan fokus pada topik pembahasan.

- b) Memberi tahu peserta didik tentang tujuan-tujuan belajar Guru sebaiknya memberi tahu peserta didik secara komperhensif tentang indikator yang akan dicapainya setelah suatu pelajaran selesai diajarkan/dipelajari.
- c) Mengarahkan perhatian Guru mengemukakan dua bentuk perhatian. Perhatian (1) Pertama berfungsi untuk membuat peserta didik siap menerima stimulus atau rangsangan belajar. Dalam pembelajaran IPA guru mengadakan demonstrasi tentang sifat dan kejadian sambil mengintruksikan pada peserta didik untuk memperhatikan. (2) Kedua dari perhatian persepsi selektif pada tahap ini guru mengarahkan peserta didik memilih informasi yang akan diteruskan ke memori jangka pendek.
- d) Merangsang Ingatan Pada tahapan ini guru harus berusaha menolong peserta didik dalam mengingat atau memanggil kembali pengetahuan yang disimpan dalam memori jangka pendek. Cara menolong dapat dilakukan dengan mengajukan dengan pertanyaan pada peserta didik.
- e) Menyediakan bimbingan Memperlancar masuknya informasi ke memori jangka panjang kedalam kode informasi. Bimbingan yang dapat diberikan guru adalah berupa pertanyaan, juga berupa gambar-gambar atau ilustrasi.
- f) Meningkatkan retensi Pada tahapan ini guru harus mampu melakukan retensi atau bertahannya materi yang dipelajari peserta didik baik dari guru atau peserta didik lainnya. Usaha yang dapat dilakukan oleh guru dengan cara mengulang pelajaran yang sama berulang kali.

- g) Membantu transfer belajar Tranfer belajar dengan menerapkan apa yang telah dipelajari pada situasi yang baru. Menerapkan apa yang telah dipelajari pada situasi yang baru melalui tugas pemecahan masalah dan diskusi kelompok. Guru dapat membantu tranfer belajar kepada peserta didik.
- h) Memerlihatkan atau perbuatan dan memberikan umpan balik Hasil belajar perlu diperhatikan melalui interaksi sehingga guru dan peserta didik mengetahui apakah tujuan belajar telah tercapai. Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan jalan memberikan tes atau dengan mengamati tingkah laku peserta didik (*student's performance*). Umpan balik, bila sifatnya positif merupakan pertanda peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran.

2) Teori Belajar Piaget dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Menurut Piaget (dalam Sholihah, 2019: 117) pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yang perlu diperhatikan oleh guru adalah:

- a) Seluruh anak melewati tahapan yang sama secara berurutan
- b) Anak mempunyai tanggapan yang berbeda terhadap suatu benda atau kejadian
- c) Apabila hanya kegiatan fisik yang diberikan kepada anak, tidak cukup untuk menjamin perkembangan intelektual anak. Untuk memberikan hasil maksimal pada pembelajaran maka seorang guru harus memperhatikan perkembangan mental anak yaitu:

(1) Tahap sensor motor yaitu tahap kecerdasan motorik (gerak) yang tampak tidak ada bahasa pada tahap awal.

- (2) Preoperasional yaitu tahapan berpikir secara egosentris yang didominasi oleh persepsi lebih banyak intuisi daripada pemikiran logis belum cepat melakukan konservasi.
- (3) Konkret Operasional yaitu tahapan konvensilogika tentang hubungan pengetahuan, angka. Berpikir terkait dengan yang nyata.
- (4) Formal Operasional tahap pemikiran yang sudah lengkap pemikiran yang proposional. Kemampuan untuk mengatasi hipotesis perkembangan idealisme yang kuat.

3) Teori Belajar Bruner dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Proses Pembelajaran IPA di Sekolah dasar mengemukakan bahwa proses pembelajaran di kelas difokuskan pada untuk melatih peserta didik berpikir kritis untuk dirinya, mempertimbangkan hal-hal yang ada dikelilingnya, dan berpartisipasi aktif di dalam proses untuk mendapatkan pengetahuan. Disini jelas bahwa proses pembelajaran yang dianjurkan adalah proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mencari sendiri pengetahuan yang diinginkan (Sholihah, 2019: 119). Peran guru dalam proses pembelajaran diharapkan keterlibatan guru jauh lebih sedikit sedang peserta didik diberikan keterlibatan pembelajaran secara luas. Sholihah (2019: 120) untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran ciri utama pembelajaran ini adalah:

- (1) Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran
- (2) Peran guru adalah sebagai petunjuk dan pengarah bagi peserta didiknya yang mencari informasi. Jadi guru bukan sebagai penyampai informasi.

- (3) Umumnya dalam proses pembelajaran digunakan barang-barang nyata. Lebih efektif guru membagi peserta didik dalam kelompok belajar. Selama masa pembelajaran murni guru sebaiknya berjalan dari satu grup ke grup yang lain untuk memberikan petunjuk.

4. Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) Pada Pembelajaran IPA

a. Pengertian Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ)

Menurut Susanto (2019: 432) strategi *learning starts with a question* adalah metode dimana peserta didik diarahkan untuk belajar mandiri dengan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru. Kemudian peserta didik berusaha menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui diskusi dengan peserta didik lain dan guru ikut membantu apabila peserta didik kesulitan dalam menemukan jawaban.

Menurut Hamruni (2019: 276) strategi *Learning Starts With A Question* (LSQ) adalah suatu strategi pembelajaran dimana proses belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik aktif dalam bertanya sebelum mereka mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dari guru sebagai pengajar. Salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Strategi ini dapat memberikan stimulus peserta didik untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *learning starts with a question* adalah suatu strategi pembelajaran aktif dengan cara merangsang keinginan peserta didik untuk bertanya kemudian guru

menjelaskan apa yang ditanyakan oleh peserta didik dalam pembelajaran IPA.

b. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Question* Pada Pembelajaran IPA

Suprijono (2019: 112) mengemukakan langkah-langkah Strategi Pembelajaran *learning starts with a question* adalah:

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ)

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik
Awal	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
Tindakan	<p>1. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda.</p> <p>2. Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman.</p> <p>3. Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan</p>	<p>1. Membaca bacaan</p> <p>2. Mempelajari bacaan</p> <p>3. Memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami</p> <p>4. Menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca</p> <p>5. Menuliskan pertanyaan-pertanyaan</p> <p>6. Menyimak materi pelajaran yang disampaikan oleh guru</p>

	<p>belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.</p> <p>4. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.</p> <p>5. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik.</p> <p>6. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut</p>	
Penutup	1. Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran	1. Menyimpulkan pelajaran

c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Learning Start With A Questions* (LSQ)

Suryo (2019: 431) adapun kelebihan dari strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Start With A Questions* (LSQ) ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik menjadi siap memulai pelajaran, karena peserta didik belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru.
- 2) Peserta didik menjadi aktif bertanya.
- 3) Materi dapat diingat lebih lama.
- 4) Kecerdasan peserta didik diasah pada saat peserta didik belajar untuk

mengajukan pertanyaan.

- 5) Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan melalui bertukar pendapat secara kelompok.
- 6) Peserta didik belajar memecahkan masalah sendiri secara berkelompok dan saling bekerjasama antara peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai.
- 7) Dapat mengetahui mana peserta didik yang belajar dan yang tidak belajar.

Firanda,dkk (2019: 9) selain kelebihan, juga ada kelemahan dari LSQ. Adapun kekurangan yang dimiliki strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Start With A Questions* (LSQ) adalah:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan dengan kreatif dan vokal yang mampu mencakup kelas.
- 2) Guru harus mampu menjadi moderator dan fasilitator yang baik.

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Kegiatan akhir dalam proses pembelajaran adalah proses evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang telah diperoleh peserta didik. Menurut Sudjana (2018: 22) hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya atau tujuan instruksional. Susanto (A. Muafiah, 2020: 209) hasil belajar merupakan kemampuan seseorang yang dimiliki setelah menempuh pembelajaran. Dengan kata lain hasil belajar merupakan pencapaian yang dimiliki oleh seseorang setelah melakukan proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Menurut Suprijono (2019: 5) bahwa hasil belajar adalah:

- 1) Informasi yang verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- 2) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sistesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam pemecahan masalah.
- 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Hasil belajar dalam pembelajaran haruslah mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Zulkifli, 2019: 176) yakni sebagai berikut a) aspek kognitif (kognitif domain) berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari atas enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan (kognitif tingkat rendah) dan pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi (kognitif tingkat tinggi). b) Ranah efektif (Affektif Domain) berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. c) ranah psikomotor (pshycomotor domain) berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak meliputi; gerak refleks, keterampilan gerak dasar, keharmonisan, atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif.

Berdasarkan pengertian hasil belajar dan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Manusia dalam usahanya selalu menginginkan sesuatu hal yang lebih baik dari sebelumnya. Demikian pula dalam proses pembelajaran, tiap manusia menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Konsekuensinya dari keinginan tersebut terdiri dari dua hal yaitu berhasil atau tidak berhasil.

Menurut Zulkifli (2019: 176) bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu a) faktor yang berasal dari diri sendiri (jasmani,

psikologis), b) faktor yang berasal dari luar (sosial, adat, serta lingkungan fisik). Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal factor*) yaitu :
 - a) Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran dan sebagainya.
 - b) Faktor psikologis, terdiri dari kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri
 - c) Faktor kematangan fisik maupun psikis, seperti perkembangan otak, disiplin dan lainnya.
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal factor*) yaitu :
 - a) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, faktor sosial juga sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik misalnya cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi dan begitupun lingkungan tempat tinggal mereka.
 - b) Faktor adat istiadat yaitu adat kebiasaan, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian juga sangat berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik .
 - c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal.

6. Hasil Belajar IPA

Hasil belajar dapat menentukan perkembangan dan kemajuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengertian hasil belajar yang dikemukakan oleh Susanto (2019: 5) yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik baik secara kognitif, afektif, atau psikomotor sebagai hasil dari pembelajaran.

Hal yang sama diungkapkan Nawawi (dalam Zulkifli, 2019: 177) bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai pelajaran tertentu. Sejalan dengan pernyataan Woodworth (Sudjana, 2018: 22) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mendapat pengalaman belajarnya. Supratiknya (dalam Kisnawaty, 2019: 11) juga menambahkan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran tentang mata pelajaran tertentu.

Bloom (dalam Puswitasari, 2018: 23) membagi hasil belajar menjadi tiga jenis kemampuan intelektual yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Kingsley (dalam Susanto, 2019: 3) hasil belajar dibagi menjadi tiga macam, yaitu: (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, serta (3) sikap dan cita-cita. Susanto (2019: 5) menambahkan bahwa untuk mengetahui capaian hasil belajar agar sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka dapat menggunakan evaluasi.

Berdasarkan pernyataan di atas, diperoleh informasi bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan tingkah laku aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Adapun evaluasi hasil belajar digunakan untuk mengetahui keberhasilan yang telah dicapai setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati perubahan tingkah laku peserta didik kelas V dari aspek kognitif selama proses pembelajaran IPA menggunakan lembar evaluasi untuk mengetahui hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 179 Tanah Beru.

7. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang serupa yang telah dilakukan oleh:

- a. Penelitian Alpi Subahan (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SDN 007 Pulau Gadang pada pratindakan nilai rata-rata 50,00 dengan persentase ketuntasan belajar 36%. Pada siklus 1 pertemuan I nilai rata-rata 60,81 dengan persentase ketuntasan belajar 36% dan pada siklus 1 Pertemuan II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 67,45 dengan persentase ketuntasan belajar 45%. Pada siklus 2 pertemuan I mengalami peningkatan juga dengan nilai rata-rata 79,00 dengan persentase ketuntasan belajar 64%, dan pada siklus 2 pertemuan II mengalami peningkatan lagi dengan nilai rata-rata 82,45 dengan persentase ketuntasan belajar 82%. Persamaan dengan penelitian kali ini yaitu memiliki kesamaan yang merujuk pada Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) yang sama. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Alpi Subahan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SDN 007

Pulau Gadang sedangkan penelitian yang akan dilakukan meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas V di SDN 179 Tanah Beru.

- b. Penelitian Tiara Mulya Safitri (2021). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu metode konvensional (X1) dan metode LSQ (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar (Y2). Persamaan dengan penelitian kali ini yaitu memiliki kesamaan yang merujuk pada Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Tiara Mulya Safitri membahas keaktifan dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Banyuajuh 5 Kamal dengan jenis penelitian eksperimen, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas peningkatan hasil belajar IPA peserta didik kelas V di SDN 179 Tanah Beru dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).
- c. Penelitian Rahmawati (2020). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar kelas eksperimen sebesar 57% dan kelas kontrol sebesar 45%. Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan kelas kontrol. Persamaan dengan penelitian kali ini yaitu memiliki kesamaan yang merujuk pada Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada mata pelajaran IPA pada kelas V. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Rahmawati meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V SD Negeri 3 Jakarta, sedangkan penelitian yang

akan dilakukan yaitu peningkatan hasil belajar IPA peserta didik kelas V di SDN 179 Tanah Beru.

- d. Penelitian Diniati Afra (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil siklus I sebesar 67,28% dengan kriteria Baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 79,71% dengan kriteria Sangat Baik. Persamaan dengan penelitian kali ini yaitu memiliki kesamaan yang merujuk pada Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Diniati Afra pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Muara Bungo, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada peserta didik kelas V di SDN 179 Tanah Beru.
- e. Penelitian Lisa Monica (2023). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai sig (2-tailed) 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V di SDN 9 Banyuasin 1. Persamaan dengan penelitian kali ini yaitu memiliki kesamaan yang merujuk pada strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Lisa Monica pada peserta didik kelas V di SDN 9 Banyuasin 1 dengan jenis penelitian eksperimen, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada peserta didik kelas V di SDN 179 Tanah Beru dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).

B. Kerangka Pikir

Proses belajar mengajar yang terlaksana di dalam kelas pada umumnya dapat menimbulkan rasa bosan peserta didik ketika pembelajaran yang dilaksanakan berkesan terlalu prosedural. Pada kondisi awal (1) guru seringkali masih terpaku pada buku, (2) pembelajaran di kelas masih bersifat *teacher center* (berpusat pada guru) dengan demikian dapat menjadikan kelas menjadi monoton dan membosankan, (3) penggunaan waktu dalam penyajian materi IPA yang kurang efisien, sehingga hasil belajar peserta didik rendah, (4) peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran termasuk dalam memperhatikan penjelasan guru dan mengungkapkan pendapat, dan (5) Guru belum maksimal dalam menggunakan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran terkesan kurang menarik untuk peserta didik. Jika kondisi pembelajaran dalam kelas sebagaimana uraian di atas, baiknya melakukan upaya untuk mengubah strategi pembelajaran yang digunakan, karena bukan tidak mungkin keadaan belajar peserta didik sebagaimana uraian di atas salah satunya disebabkan karena strategi pembelajaran yang tidak sesuai dengan keinginan dan keadaan belajar peserta didik dalam kelas.

Salah satu upaya yang dapat ditempuh oleh guru adalah dengan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) sehingga peserta didik dapat belajar menemukan konsep pelajaran secara mandiri. Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) menuntut pro aktif peserta didik dalam memahami konsep materi pelajaran melalui serangkaian kegiatan mengamati hal-hal tertentu yang menjadi fokus materi pelajaran dan kemudian coba dideskripsikan oleh peserta didik melalui pemberian contoh-contoh yang relevan dan membandingkannya dengan yang

bukan contoh dari materi pelajaran. Dengan demikian diterapkannya strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada pembelajaran IPA peserta didik kelas V di SDN 179 Tanah Beru hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Jika strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) diterapkan, maka hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V di SDN 179 Tanah Beru dapat meningkat”.



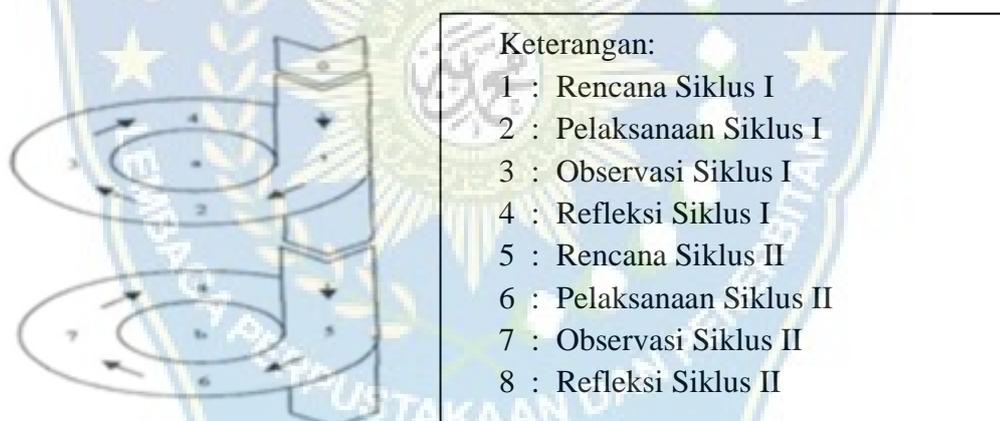
BAB III

MODEL PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan pendekatan kualitatif. Tindakan yang diberikan adalah penerapan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ). Penelitian ini berfokus pada masalah yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, yakni peserta didik kurang aktif sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya dan penelitian ini juga bertujuan agar peserta didik menjadi aktif sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas menurut Wiriaatmadja (2015:21) ada empat yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan Kemmis dan Taggart dalam Wiriaatmadja (2015:21)

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan di kelas V SDN 179 Tanah Beru semester genap tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas V, dengan jumlah peserta didik 15 orang.

C. Fokus Penelitian

Mengingat penelitian ini mengkaji hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA, maka fokus dalam penelitian ini adalah pada proses pembelajarannya. Oleh karena itu ada beberapa faktor yang akan diselidiki yaitu:

1. Faktor Proses, yakni pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada mata pelajaran IPA
2. Faktor Hasil Belajar, yakni hasil yang diperoleh peserta didik meningkat setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada mata pelajaran IPA.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) sebagaimana yang ditunjukkan gambar berikut:



Gambar 3.2. Model Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2018)

1. Gambaran Umum Siklus I

Siklus I berlangsung selama 2 minggu atau 3 kali tatap muka dalam 4 tahap sesuai dengan kriteria Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)

yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu tindakan.

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah meliputi

- a) Menelaah materi pelajaran IPA yaitu daur air, urutan siklus air yang terjadi di bumi kelas V semester I SDN 179 Tanah Beru.
- b) Membuat modul ajar.
- c) Mendalami materi daur air, urutan siklus air yang terjadi di bumi dan membuat lembar kerja peserta didik (LKM) untuk dua pertemuan dan akan dibagikan kepada empat kelompok. LKM yang dibuat sesuai dengan indikator pembelajaran yang tertera pada modul ajar.
- d) Menyiapkan format observasi untuk melihat kondisi atau keadaan proses pembelajaran berlangsung melalui strategi *Learning Start With A Question* (LSQ).
- e) Membuat alat evaluasi berupa lembar tes yang digunakan pada akhir siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan :

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi dan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ). Adapun perincian kegiatan pelaksanaan tindakan tersebut adalah :

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa belajar.
- 2) Guru menyampaikan indikator pencapaian hasil belajar.
- 3) Guru menginformasikan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) yang akan digunakan pada pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda.
- 2) Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman.
- 3) Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.
- 4) Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
- 5) Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik.

- 6) Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru melakukan refleksi terhadap setiap langkah yang ditempuh atau terhadap hasil pembelajaran
- 2) Guru memberikan tugas/latihan secara individu untuk dikerjakan di rumah.
- 3) Pada akhir siklus pertama dilangsungkan tes untuk mengukur penguasaan materi pembelajaran melalui strategi *Learning Start With A Question* (LSQ).

2. Tahap observasi

Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan pengamatan terhadap seluruh aktivitas dan kinerja kelompok peserta didik dengan menggunakan lembar (format) observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Untuk kejadian dicatat oleh peneliti dengan bantuan teman sejawat. Hasil tes pada akhir siklus pertama menjadi bahan untuk melakukan evaluasi terhadap kekurangan-kekurangan pembelajaran IPA pada siklus kedua.

3. Tahap refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah meliputi

- a) Menelaah materi pelajaran IPA kelas V semester I SDN 179 Tanah Beru.
- b) Membuat modul ajar.
- c) Mendalami materi manfaat air bagi kehidupan, kegiatan manusia yang mempengaruhi terjadinya daur air dan membuat lembar kerja peserta didik (LKM) untuk dua pertemuan dan akan dibagikan kepada empat kelompok. LKM yang dibuat sesuai dengan indikator pembelajaran yang tertera pada modul ajar.
- d) Menyiapkan format observasi untuk melihat kondisi atau keadaan proses pembelajaran berlangsung melalui strategi *Learning Start With A Question* (LSQ).
- e) Membuat alat evaluasi berupa lembar tes yang digunakan pada akhir siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan :

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi dan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ). Adapun perincian kegiatan pelaksanaan tindakan tersebut adalah :

b. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa belajar.

- 2) Guru menyampaikan indikator pencapaian hasil belajar.
- 3) Guru menginformasikan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) yang akan digunakan pada pembelajaran.

c. Kegiatan Inti

- 1) Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda.
- 2) Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman.
- 3) Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.
- 4) Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
- 5) Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik.
- 6) Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

b. Kegiatan Akhir

- 1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran sesuai tujuan akan dicapai.
- 2) Guru melakukan refleksi terhadap setiap langkah yang ditempuh atau terhadap hasil pembelajaran
- 3) Guru memberikan tugas/latihan secara individu untuk dikerjakan dirumah.
- 4) Pada akhir siklus pertama dilangsungkan tes untuk mengukur penguasaan materi pembelajaran melalui strategi *Learning Start With A Question* (LSQ).

4. Tahap observasi

Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan pengamatan terhadap seluruh aktivitas dan kinerja kelompok peserta didik dengan menggunakan lembar (format) observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Untuk kejadian dicatat oleh peneliti dengan bantuan teman sejawat. Hasil tes pada akhir siklus pertama menjadi bahan untuk melakukan evaluasi terhadap kekurangan-kekurangan pembelajaran IPA pada siklus kedua.

5. Tahap refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan instrumen utama penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian guna mengukur hasil belajar IPA peserta didik kelas V di SDN 179 Tanah Beru melalui strategi *Learning Start With A Question* (LSQ). Tes berisi pertanyaan tertulis yang diberikan pada setiap akhir pertemuan (tindakan) dan dilakukan sebanyak 2 kali.

Setiap tes (tes pertama dan kedua) berbentuk pilihan ganda dimana bobot untuk 1 soal yang benar adalah 1, masing-masing terdiri atas 20 item soal. Kriteria penilaian yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah maksimal soal}} \times 100$$

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menerapkan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada mata pelajaran IPA. Objek pengamatan yaitu proses pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru pelajaran IPA dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran IPA melalui kerjasama dalam kelompok.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik tes

Menurut Sanjaya (2019: 354) bahwa “tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu, melalui pengolahan secara kuantitatif yang hasilnya berbentuk angka. Berdasarkan angka itulah selanjutnya ditafsirkan tingkat penguasaan kompetensi peserta didik”. Jenis data yang akan dikumpulkan melalui teknik tes adalah data tentang hasil belajar peserta didik kelas V setelah penerapan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dalam pembelajaran IPA. Instrumen tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda sebanyak 20 soal.

2. Teknik observasi

Menurut Sukmadinata (2019: 220) bahwa “observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Berdasar dari pengertian tersebut, maka observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti (dengan bantuan teman sejawat) terhadap proses belajar mengajar di kelas.

Adapun jenis data yang akan dikumpulkan melalui teknik observasi adalah:

1) data tentang aktivitas mengajar guru dalam menerapkan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ), dan 2) data tentang aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran IPA melalui strategi *Learning Start With A Question* (LSQ). Adapun instrumen observasi yang digunakan adalah pedoman observasi model ceklist (✓) yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Kriteria penilaian persentase yaitu:

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Pertemuan I} + \text{Pertemuan II} + \text{Pertemuan III}}{3}$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Rata-Rata}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100$$

Sumber : (Rusmiati, 2023)

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk melihat data hasil tes belajar peserta didik, atau digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar peserta didik sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru. Kriteria untuk menentukan kategori adalah berdasarkan teknik kategorisasi. Adapun kategori yang disusun itu adalah :

Tabel 3.1 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar

NO.	NILAI	KATEGORI
1	85 – 100	Sangat Tinggi
2	70 – 84	Tinggi
3	55 – 69	Sedang
4	35 – 54	Rendah
5	0 – 34	Sangat Rendah

Sumber: Kemendikbud (2019)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Proses pembelajaran: tindakan dapat dikategorikan berhasil jika minimal 80% pelaksanaan telah sesuai dengan skenario pembelajaran.
2. Hasil belajar: tindakan dikatakan berhasil jika 80% peserta didik telah mencapai nilai ≥ 70 sesuai dengan nilai KKM di SDN 179 Tanah Beru.

Dari segi proses ditandai oleh aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ)

dari segi hasil ditandai oleh adanya peningkatan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V SDN 179 Tanah Beru target keberhasilan ini dapat tercapai setelah pemberian tindakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) yang optimal dalam proses pembelajaran yang dilangsungkan selama beberapa siklus.



A. Hasil Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada pokok bahasan siklus air dan manfaat air bagi manusia dengan menggunakan strategi *Learning*

Start With A Question (LSQ) pada peserta didik kelas V di SDN 179 Tanah Beru.

Maka hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun perangkat mengajar sesuai dengan konsep pembelajaran. Hal-hal yang perlu disiapkan dalam tindakan siklus I adalah:

1) Membuat modul ajar.

Peneliti membuat modul ajar pada pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga dengan capaian pembelajaran adalah mengurutkan proses yang terjadi pada siklus air, memahami arti siklus air, menganalisis peristiwa siklus air bagi makhluk hidup, menganalisis manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan.

2) Membuat materi pembelajaran.

Peneliti membuat materi pembelaj⁵¹ dimana materinya yaitu siklus air.

3) Membuat soal-soal tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran.

Peneliti membuat soal tes yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal pada akhir siklus dengan alokasi waktu 60 menit.

4) Membuat lembar observasi aktivitas peserta didik dan guru.

Peneliti membuat lembar observasi aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas mengajar guru yang akan digunakan pada setiap pertemuan dengan menyesuaikan sintaks dari penggunaan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ).

b. Implementasi Tindakan Siklus I

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu tanggal 13 dan 15 Mei, serta 17 dan 18 Mei 2024 yang diimplementasikan berdasarkan modul ajar yang telah disusun. Berdasarkan modul ajar tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan dengan capaian pembelajaran adalah mengurutkan proses yang terjadi pada siklus air, memahami arti siklus air dengan tepat. Pada kegiatan awal pertama-tama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru menanyakan kehadiran peserta didik. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pelajaran. Menjelaskan tentang kegiatan pendukung yang akan dilakukan, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan aturan main untuk penyelesaian proyek. Membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek. Membuat *deadline* penyelesaian proyek. Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru. Peserta didik membaca bacaan tentang cara membuat proyek. Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan)

tentang pemilihan suatu cara). Melakukan monitor dan mengikuti aktivitas peserta didik selama mereka menyelesaikan proyek. Meminta peserta didik untuk mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami kemudian menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan. Membimbing proses pemaparan proyek serta menanggapi hasil proyek peserta didik yang sudah selesai dan menjawab pertanyaan peserta didik tentang hal yang belum dipahami.

Pada kegiatan akhir Peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari dengan bimbingan guru. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dari apa yang sudah dipelajari. Guru melakukan penilaian hasil belajar peserta didik. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan dengan capaian pembelajaran adalah menganalisis peristiwa siklus air bagi makhluk hidup, menganalisis manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan dengan tepat. Pada kegiatan awal pertamanya guru membuka pelajaran dengan mengucap salam. Kemudian guru menanyakan kehadiran peserta didik. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pelajaran. Menjelaskan tentang kegiatan pendukung yang akan dilakukan, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan aturan main untuk penyelesaian proyek. Membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek. Membuat *deadline* penyelesaian proyek. Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru. Peserta didik membaca bacaan tentang cara membuat proyek. Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan tentang pemilihan suatu cara). Melakukan monitor dan mengikuti aktivitas peserta didik selama mereka menyelesaikan proyek. Meminta peserta didik untuk mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami kemudian menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan. Membimbing proses pemaparan proyek serta menanggapi hasil proyek peserta didik yang sudah selesai dan menjawab pertanyaan peserta didik tentang hal yang belum dipahami.

Pada kegiatan akhir Peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari dengan bimbingan guru. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dari apa yang sudah dipelajari. Guru melakukan penilaian hasil belajar peserta didik. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan dengan capaian pembelajaran adalah menentukan cara menghemat air dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. Pada kegiatan awal pertama-tama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.

Kemudian guru menanyakan kehadiran peserta didik. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pelajaran. Menjelaskan tentang kegiatan pendukung yang akan dilakukan, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan aturan main untuk penyelesaian proyek. Membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek. Membuat *deadline* penyelesaian proyek. Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru. Peserta didik membaca bacaan tentang cara membuat proyek. Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara). Melakukan monitor dan mengikuti aktivitas peserta didik selama mereka menyelesaikan proyek. Meminta peserta didik untuk mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami kemudian menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan. Membimbing proses pemaparan proyek serta menanggapi hasil proyek peserta didik yang sudah selesai dan menjawab pertanyaan peserta didik tentang hal yang belum dipahami.

Pada kegiatan akhir Peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari dengan bimbingan guru. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dari apa yang sudah dipelajari. Guru melakukan penilaian hasil belajar peserta didik. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

4) Pertemuan keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan peserta didik dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya. Setelah peserta didik siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap peserta didik, peserta didik tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua peserta didik mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi/Pengamatan

Berikut ini data hasil observasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada peserta didik kelas V SDN 179 Tanah Beru. Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti menggambarannya data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1: Rekapitulasi Hasil Observasi Pembelajaran Peserta Didik kelas V SDN 179 Tanah Beru Selama Penerapan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Persentase (%)
		1	2	3	4	
1.	Peserta didik mendengarkan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	10	11	12	T E S S I	73
2.	Peserta didik membaca bacaan tentang cara membuat proyek.	8	10	11		65

3.	Peserta didik membuat penjelasan (alasan tentang pemilihan suatu cara)	8	10	11	K L U S I	65
4.	Peserta didik mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami	7	9	10		58
5.	Peserta didik menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan	7	9	10		58
6.	Peserta didik memaparkan hasil proyeknya	8	10	11		65
7.	Peserta didik menanggapi hasil proyek dari kelompok lain	7	9	10		58
8.	Peserta didik menyimpulkan pelajaran	7	9	10		58
9.	Peserta didik yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	5	4	3		27

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I 2024

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 di atas, diperoleh gambaran mengenai pembelajaran peserta didik pada siklus I, dimana dari 15 peserta didik kelas V SDN 179 Tanah Beru yang di observasi terkait sembilan aspek pembelajaran peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas V SDN 179 Tanah Beru, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus I. Dari hasil tes Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2: Nilai Statistik Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas V SDN 179 Tanah Beru Setelah Penerapan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	15
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	70
Nilai terendah	30

Nilai rata-rata	50
Standar Deviasi	17,51

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA peserta didik sebanyak 50 dengan standar deviasi 17,51. Standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang artinya sebaran data merata pada siklus I. Jika nilai hasil belajar dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar IPA pada Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	0	0
2	70 – 84	Tinggi	6	40
3	55 – 69	Sedang	0	0
4	35 – 54	Rendah	4	27
5	0 – 34	Sangat Rendah	5	33
Jumlah			15	100

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I 2024

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai hasil belajar peserta didik setelah diterapkan siklus I adalah dalam kategori tinggi, rendah dan sangat rendah. Adapun presentase ketuntasan pemahaman IPA yang diperoleh dari hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 179 Tanah Beru setelah penerapan siklus I ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
----	-------	----------	-----------	----------------

1	0 – 69	Tidak Tuntas	9	60%
2	70 – 100	Tuntas	6	40%
Jumlah			15	100

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus I 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas hasil belajar IPA yang diperoleh peserta didik pada ketuntasan hasil belajar IPA yaitu diperoleh 60% dikategorikan tidak tuntas, dan 40% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya 6 peserta didik dari 15 peserta didik. Karena itulah, peneliti berusaha untuk mengadakan perbaikan dengan cara melanjutkan penelitian pada siklus II untuk melihat seberapa jauh pemahaman belajar IPA peserta didik itu tercapai.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Pembelajaran tindakan siklus I difokuskan pada peningkatan hasil belajar IPA melalui strategi *Learning Start With A Question* (LSQ), seluruh data yang dirangkum melalui observasi, evaluasi hasil belajar telah disusun. Hasil analisis dan refleksi dari kekurangan pada tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru masih belum terlalu fokus terhadap pembelajaran sehingga gaya lama mengajar masih sering terjadi yaitu guru mendominasi pembelajaran sehingga peserta didik kadang tidak dilibatkan penuh.
- 2) Guru masih terlihat canggung menerapkan model ini karena model ini relatif baru diterapkan sehingga guru belum sepenuhnya menguasai kelas.

- 3) Sebagian peserta didik tidak ingat dengan pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya sehingga peserta didik kurang aktif dalam menjawab pertanyaan guru.
- 4) Guru kurang membimbing semua kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan terutama dalam menyelesaikan proyek.
- 5) Guru kurang mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan proyek dengan tertib sehingga suasana dalam kelas terlihat gaduh dan tidak teratur.
- 6) Guru kurang mengarahkan peserta didik mempresentasikan hasil belajarnya sehingga hasil diskusi kelompok peserta didik belum terlihat dengan baik.
- 7) Peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru.
- 8) Peserta didik merasa kesulitan dalam membentuk kelompok sehingga kelas gaduh.
- 9) Peserta didik masih pasif dalam bertanya dan mengajukan pendapat.
- 10) Hasil tes belajar peserta didik masih rendah.

Adapun rencana perbaikan untuk siklus II yaitu:

- 1) Guru lebih interaktif dengan peserta didik, menanyakan dan mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari dan mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran sebelumnya.
- 2) Guru harus menyampaikan materi dengan semenarik mungkin, agar peserta didik fokus memperhatikan materi yang dijelaskan guru.
- 3) Guru harus membimbing semua kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan terutama dalam menyelesaikan proyek.

- 4) Guru lebih mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan proyek dengan tertib sehingga suasana dalam kelas terlihat gaduh dan tidak teratur.
- 5) Guru lebih mengarahkan peserta didik mempresentasikan hasil belajarnya sehingga hasil diskusi kelompok peserta didik belum terlihat dengan baik.
- 6) Lebih interaktif dengan peserta didik, banyak melakukan tanya jawab, serta pemberian reward (penghargaan) agar peserta didik berani bertanya dan mengungkapkan pendapatnya pada proses pembelajaran.
- 7) Lebih disesuaikan lagi cara penyampaian materi agar peserta didik bisa memahami materi tersebut.

2. Siklus II

Melalui refleksi yang dilakukan pada siklus I, maka pada siklus II ini langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada tindakan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Bertolak dari hasil refleksi pada siklus I, maka peneliti bersama gurukelas V yang sekaligus bertindak sebagai pengajar atau fasilitator berdiskusi mengenai carayang tepat untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Peneliti kemudian menyusun rencanapelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) untuk pertemuan

selanjutnya. Urutan langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Membuat atau menyusun Modul ajar dengan menerapkan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ).
- 2) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi peserta didik dan aktifitas guru pada saat proses pembelajaran dalam menerapkan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ).
- 3) Membuat lembar kerja peserta didik dan mendesain alat evaluasi untuk melihat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Implementasi Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 4 x pertemuan yakni 20, 22, 25, 27 Mei 2024. Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan modul ajar yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran.

Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan tindakan II, yaitu gaya dengan gerak pada peristiwa. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan dengan capaian pembelajaran yaitu menentukan syarat-syarat air bersih secara mikrobiologi, kimiawi dan fisik, menganalisis tindakan manusia yang dapat mengganggu siklus air dengan benar. Pada kegiatan awal pertama-tama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru menanyakan kehadiran peserta didik. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pelajaran. Menjelaskan tentang kegiatan pendukung yang akan dilakukan, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan aturan main untuk penyelesaian proyek. Membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek. Membuat *deadline* penyelesaian proyek. Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru. Peserta didik membaca bacaan tentang cara membuat proyek. Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan tentang pemilihan suatu cara). Melakukan monitor dan mengikuti aktivitas peserta didik selama mereka menyelesaikan proyek. Meminta peserta didik untuk mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami kemudian menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan. Membimbing proses pemaparan proyek serta menanggapi hasil proyek peserta didik yang sudah selesai dan menjawab pertanyaan peserta didik tentang hal yang belum dipahami.

Pada kegiatan akhir Peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari dengan bimbingan guru. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru bersama peserta didik

melakukan refleksi dari apa yang sudah dipelajari. Guru melakukan penilaian hasil belajar peserta didik. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan dengan capaian pembelajaran yaitu merancang kegiatan yang dapat menjaga keberlangsungan proses siklus air dengan benar. Pada kegiatan awal pertama-tama guru membuka pelajaran dengan mengucap salam. Kemudian guru menanyakan kehadiran peserta didik. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pelajaran. Menjelaskan tentang kegiatan pendukung yang akan dilakukan, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan aturan main untuk penyelesaian proyek. Membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek. Membuat *deadline* penyelesaian proyek. Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru. Peserta didik membaca bacaan tentang cara membuat proyek. Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara). Melakukan monitor dan mengikuti aktivitas peserta didik selama mereka menyelesaikan proyek. Meminta peserta didik untuk mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami kemudian menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan. Membimbing proses pemaparan proyek serta menanggapi hasil proyek peserta didik yang sudah selesai dan menjawab pertanyaan peserta didik tentang hal yang belum dipahami.

Pada kegiatan akhir Peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari dengan bimbingan guru. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dari apa yang sudah dipelajari. Guru melakukan penilaian hasil belajar peserta didik. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan dengan capaian pembelajaran yaitu membuktikan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air dengan benar, dan membuat bagan daur siklus air dengan tepat. Pada kegiatan awal pertama-tama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru menanyakan kehadiran peserta didik. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pelajaran. Menjelaskan tentang kegiatan pendukung yang akan dilakukan, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan aturan main untuk penyelesaian proyek. Membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek. Membuat *deadline* penyelesaian proyek. Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru. Peserta didik membaca bacaan tentang cara membuat proyek. Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan tentang pemilihan suatu cara). Melakukan monitor dan mengikuti aktivitas peserta didik selama mereka menyelesaikan proyek. Meminta peserta didik untuk mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami kemudian

menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan. Membimbing proses pemaparan proyek serta menanggapi hasil proyek peserta didik yang sudah selesai dan menjawab pertanyaan peserta didik tentang hal yang belum dipahami.

Pada kegiatan akhir Peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari dengan bimbingan guru. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dari apa yang sudah dipelajari. Guru melakukan penilaian hasil belajar peserta didik. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

4) Pertemuan keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan peserta didik dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis menulisnya dan mengumpulkan alat tulisnya dimeja guru. Setelah peserta didik siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap peserta didik, peserta didik tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus II ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua peserta didik mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi/Pengamatan

Berikut ini data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk

mengetahui seberapa jauh penerapan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada peserta didik kelas V SDN 179 Tanah Beru. Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti menggambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5: Rekapitulasi Hasil Observasi Pembelajaran Peserta Didik Kelas SDN 179 Tanah Beru Selama Penerapan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada Siklus II Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Persentase (%)
		1	2	3	4	
	Peserta didik mendengarkan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	15	15	15	T E S I K L U S I I	100
2.	Peserta didik membaca bacaan tentang cara membuat proyek.	12	13	15		89
3.	Peserta didik membuat penjelasan (alasan tentang pemilihan suatu cara)	12	13	15		89
4.	Peserta didik mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami	10	12	15		82
5.	Peserta didik menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan	10	12	15		82
6.	Peserta didik memaparkan hasil proyeknya	12	13	15		89
7.	Peserta didik menanggapi hasil proyek dari kelompok lain	10	12	15		82
8.	Peserta didik menyimpulkan pelajaran	10	12	15		82
9.	Peserta didik yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	0	0	0		0

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II 2024

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 di atas, diperoleh gambaran mengenai pembelajaran peserta didik pada siklus II, dimana dari 15 peserta didik kelas V SDN 179 Tanah Beru yang di observasi terkait sembilan aspek pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas V SDN 179 Tanah Beru, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus II, dan hasil tes Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6: Nilai Statistik Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SDN 179 Tanah Beru Setelah Penerapan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) Pada Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	15
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	70
Nilai rata-rata	83,3
Standar Deviasi	9,19

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus II 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA peserta didik sebanyak 83,3 dengan standar deviasi 9,19. Standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang artinya sebaran data merata pada siklus II. Jika nilai hasil belajar IPA dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.7: Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Pemahaman IPA Peserta didik Kelas V SDN 179 Tanah Beru Setelah Penerapan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) Pada Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	10	67
2	70 – 84	Tinggi	5	33
3	55 – 69	Sedang	-	0
4	35 – 54	Rendah	-	0
5	0 – 34	Sangat Rendah	-	0

Jumlah	15	100
--------	----	-----

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus II 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai hasil belajar peserta didik setelah diterapkan siklus II adalah dengan kategori sangat tinggi dan tinggi. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar IPA yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik kelas V SDN 179 Tanah Beru setelah penerapan siklus II ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak tuntas	0	0
2	70 – 100	Tuntas	15	100
Jumlah			15	100

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus II, tahun 2024

Berdasarkan Tabel di atas hasil belajar IPA yang diperoleh peserta didik pada ketuntasan hasil belajar IPA yaitu diperoleh 0% dikategorikan tidak tuntas, dan 100% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena seluruh peserta didik mencapai ketuntasan dari 15 peserta didik. Dari hasil yang diperoleh, ini dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar. Karena itulah, peneliti beranggapan pemahaman belajar IPA itu telah tercapai, maka peneliti menghentikan siklusnya.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pembelajaran pada siklus II telah meningkatkan hasil belajar IPA melalui strategi *Learning Start With A Question* (LSQ), seluruh data yang dirangkum

melalui observasi, evaluasi hasil belajar telah disusun. Hasil analisis dan refleksi pada tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran IPA sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dirancang. Peserta didik tampak sudah mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik, menunjukkan keaktifan dan berusaha untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh guru.
- 2) Sebagian besar anggota kelompok sudah tampak aktif, anggota kelompok yang semula (pada siklus I) belum mampu berpartisipasi secara aktif sudah terbiasa dengan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) sehingga tampak menunjukkan keaktifannya.
- 3) Pada saat persentasi hasil diskusi setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Semangat peserta didik semakin meningkat terutama dalam memberikan tanggapan dan penjelasan.

Adanya peserta didik yang masih tidak tuntas hasil belajarnya dalam kategori rendah menjadi menjadi terkategori baik (mengalami peningkatan) pada siklus kedua, sehingga berdampak terhadap penguasaan materi pelajaran IPA melalui strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) di kelas V SDN 179 Tanah Beru, sehingga perbaikan pada siklus selanjutnya tidak dilanjutkan. Adapun perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Belajar IPA Siklus I dan Siklus II

No	Perbandingan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai tertinggi	70	100
2	Nilai terendah	30	70
3	Nilai Rata-Rata	50	83,3

5	Persentase Ketuntasan	40%	100%
---	-----------------------	-----	------

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus I dan Sklus II, tahun 2024

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa, antara nilai peserta didik pada siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas pada siklus I mencapai 50 sedangkan pada siklus II mencapai 83,3 sehingga mengalami peningkatan sebesar 33,3. Persentase ketuntasan peserta didik yang sudah memenuhi KKM dari keseluruhan peserta didik juga mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan peserta didik mencapai 40% sedangkan pada siklus II mencapai 100% sehingga mengalami peningkatan sebesar 60%.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi pembelajaran peserta didik pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan aktivitas melalui penerapan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dari siklus satu ke siklus berikutnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Perbandingan Pembelajaran Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS I	SIKLUS II
		Persentase (%)	Persentase (%)
1	Peserta didik mendengarkan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	73	100
2	Peserta didik membaca bacaan tentang cara membuat proyek	65	89

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS I	SIKLUS II
		Persentase (%)	Persentase (%)
3	Peserta didik membuat penjelasan (alasan tentang pemilihan suatu cara)	65	89
4	Peserta didik mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami	58	82
5	Peserta didik menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan	58	82
6	Peserta didik memaparkan hasil proyeknya	65	89
7	Peserta didik menanggapi hasil proyek dari kelompok lain	58	82
8	Peserta didik menyimpulkan pelajaran	58	82
9	Peserta didik yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	27	0

Sumber : Data Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I dan Siklus II 2024

Berdasarkan data pada Tabel 4.10 di atas, diperoleh gambaran mengenai perbandingan aktivitas belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II, dimana dari 15 peserta didik yang di observasi terkait sembilan aspek pembelajaran peserta didik.

B. Pembahasan

Strategi *learning starts with a question* merupakan strategi dimana peserta didik diarahkan untuk belajar mandiri dengan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru. Kemudian peserta didik berusaha menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui diskusi dengan peserta didik lain dan guru ikut membantu apabila peserta didik kesulitan dalam menemukan jawaban.

Ada sembilan aspek yang menjadi perhatian dalam pembelajaran peserta didik dalam penelitian ini yakni: 1) Peserta didik mendengarkan materi dan tujuan

pembelajaran yang disampaikan oleh guru, 2) Peserta didik membaca bacaan tentang cara membuat proyek, 3) Peserta didik membuat penjelasan (alasan tentang pemilihan suatu cara), 4) Peserta didik mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami, 5) Peserta didik menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan, 6) Peserta didik memaparkan hasil proyeknya, 7) Peserta didik menanggapi hasil proyek dari kelompok, 8) Peserta didik menyimpulkan pelajaran, 9) Peserta didik yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas). Aspek yang tertinggi yang peneliti amati yaitu pada aspek pertama dimana peserta didik mendengarkan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru pada siklus I mendapatkan 63%, meningkat 100% pada siklus II. Sedangkan aspek yang terendah yang peneliti amati yaitu pada aspek empat, lima, tujuh, dan delapan dimana pada siklus I mendapatkan 58%, dan hanya meningkat 82% pada siklus II.

Hasil belajar IPA, nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar yang tinggi pada siklus II sejalan dengan 4 aspek pengamatan pembelajaran peserta didik yang tinggi, dimana peserta didik mendengarkan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, peserta didik membaca bacaan tentang cara membuat proyek, peserta didik membuat penjelasan (alasan tentang pemilihan suatu cara), serta peserta didik mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami. Sedangkan hasil belajar IPA, nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar yang rendah pada siklus I sejalan dengan 4 aspek pengamatan pembelajaran peserta didik yang rendah, dimana peserta didik tidak mencatat, menulis dan memberikan tanggapannya.

Kendala-kendala pada siklus I dimana guru masih belum terlalu fokus terhadap pembelajaran sehingga gaya lama mengajar masih sering terjadi yaitu guru mendominasi pembelajaran sehingga peserta didik kadang tidak dilibatkan penuh. Guru masih terlihat canggung menerapkan model ini karena model ini relatif baru diterapkan sehingga guru belum sepenuhnya menguasai kelas. Sebagian peserta didik tidak ingat dengan pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya sehingga peserta didik kurang aktif dalam menjawab pertanyaan guru. Guru kurang membimbing semua kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan terutama dalam menyelesaikan proyek. Guru kurang mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan proyek dengan tertib sehingga suasana dalam kelas terlihat gaduh dan tidak teratur. Guru kurang mengarahkan peserta didik mempresentasikan hasil belajarnya sehingga hasil diskusi kelompok peserta didik belum terlihat dengan baik. Peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru. Peserta didik merasa kesulitan dalam membentuk kelompok sehingga kelas gaduh. Peserta didik masih pasif dalam bertanya dan mengajukan pendapat.

Adapun upaya perbaikan yang dilakukan pada siklus II yaitu guru lebih interaktif dengan peserta didik, menanyakan dan mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari dan mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran sebelumnya. Guru menyampaikan materi dengan semenarik mungkin, agar peserta didik fokus memperhatikan materi yang dijelaskan guru. Guru harus membimbing semua kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan terutama dalam menyelesaikan proyek. Guru lebih mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan proyek dengan tertib sehingga suasana dalam kelas terlihat gaduh

dan tidak teratur. Guru lebih mengarahkan peserta didik mempresentasikan hasil belajarnya sehingga hasil diskusi kelompok peserta didik belum terlihat dengan baik, dan lebih interaktif dengan peserta didik, banyak melakukan tanya jawab, serta pemberian reward (penghargaan) agar peserta didik berani bertanya dan mengungkapkan pendapatnya pada proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Diniati Afra (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil siklus I sebesar 67,28% dengan kriteria Baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 79,71% dengan kriteria Sangat Baik. Penelitian lainnya oleh Rahmawati (2020). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar kelas eksperimen sebesar 57% dan kelas kontrol sebesar 45%. Berdasarkan hasil yang telah dicapai maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Sejalan dengan penelitian Tiara Mulya Safitri (2021). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu metode konvensional (X1) dan metode LSQ (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar (Y2). Persamaan dengan penelitian kali ini yaitu memiliki kesamaan yang merujuk pada Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada mata pelajaran IP

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data analisis hasil belajar dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ), hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 179 Tanah Beru mengalami peningkatan. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik 50 dengan 6 peserta didik atau dengan presentase 40%. Sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 83,3 dengan 15 peserta didik atau dengan presentase 100%. Dengan demikian, selisih peserta didik yang tuntas hasil belajarnya secara klasikal dari siklus I ke siklus II adalah 9 orang atau dengan presentase 60%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dikemukakanlah saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah, memberikan apresiasi kepada guru agar lebih inovatif dan kreatif dalam pembelajaran IPA serta memperbanyak literatur bagi perkembangan pembelajaran guru maupun calon guru di sekolah dasar.
2. Bagi guru atau praktisi pendidikan lainnya yang tertarik untuk menerapkan bentuk pembelajaran ini, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Memperhatikan dan menelaah kegiatan dalam tahapan pembelajaran strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dengan baik sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
 - b. Pengaturan waktu yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dipertimbangkan dengan mata 76 or dapat sesuai dengan waktu yang direncanakan.

- c. Dalam membentuk kelompok-kelompok kecil peserta didik, sebaiknya pembagian kelompok dibaurkan antara peserta didik yang berkemampuan rendah dan peserta didik yang berkemampuan lebih, sehingga kerja kelompok dapat berjalan efektif.
3. Bagi peneliti yang berminat, diharapkan untuk mengembangkan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada materi lain yang terdapat dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Alpi Subahan. (2022). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Menggunakan Model Learning Start With A Question (LSQ) di Sekolah*

Dasar. *Jurnal Pendidikan Edumaspul Vol 6 No 1*. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/4176>

- A. Muafiah, Nasrah. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahapeserta didik Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03 (2), Oktober 2020 (207-213). <https://index.pkp.sfu.ca/index.php/record/view/2248869>
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi aksara: Jakarta
- DePorter, Bobbi& Mikke Henarcki. 2005. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa
- Bakrun. (2018). *Peningkatan Proses Pembelajaran Dan Penilaian Pembelajaran Abad 21 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SMK*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Diniati Afra (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Dengan Menggunakan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam(Ipa) Di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Muara Bungo. *el-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol 2 No 1*. DOI: <https://doi.org/10.51311/el-madib.v2i1.358>.
- Fattkhul jannah. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Fisika Materi Pokok Kalor Dengan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 tulis. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 9(1), 63-74.
- Farida, Ida. (2020). Pengaruh Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) terhadap Hasil Belajar pada Konsep Pencemaran Lingkungan Bernuansa Nilai Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 121 Jakarta Barat. *Jurnal Kumparan Fisika*, 1(2), 8-14. *Tersedia pada* https://ejournal.unib.ac.id/index.php/kumparan_fisika/article/view/6223.
- Firanda Elza R & Ani Widayati. (2019). Model Active Learning dengan Teknik *Learning Start With A Questions* dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik pada Pembelajaran Akutansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, Vol. X, 2019, h. 9.
- Karim & Daryanto. (2019). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kemdikbud. (2019). *Kemdikbud*. Diambil kembali dari referensi.data.kemdikbud.go.id
- Khaira, Aulia Umul, Nurlina, Amri A. Pengaruh Strategi pembelajaran Inkuiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Pada Peserta didik Kelas V Sd Inpres Malengkeri Bertingkat *ntara : Jurnal Pendidikan Sosial*

Humaniora Vol.2, No.2. DOI :
<https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i2.1046>

- Kisnawaty. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Strategi Learning Start With A Question (LSQ) Peserta didik Kelas V SD Inpres Tinggi Mae Kabupaten Gowa*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar. Unismuh Makassar.
- Lisa Monica. (2023). Pengaruh Metode *Learning Starts With A Question* Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta didik Kelas V SDN 9 Banyuasin 1. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. Vol. 9 No. 04 (2023): Volume 09 No. 04 September 2023. DOI: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1496>
- Mamonto, Abdul Haris Odja, Tirtawaty Abdjul. (2022). *The Effect of E-Learning Application through the Use of Whatsapp-Assisted Edmodo on the Students' Learning Outcomes in the Concept of Sound Waves*. *Jurnal Pendidikan Fisika* <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf> DOI: 10.26618/jpf.v9i1.4361, Vol 1 No 9 Hal 56-62.
- Marisda Hikma Dewi, Ismayanti, Muhammad Arsyad. (2020). Penerapan Strategi Refleksi Pada Akhir Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Materi Fluida. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya* Vol 3 No 1. DOI: <https://doi.org/10.46918/karst.v3i1.573>
- Nasrah. Jasruddin, Muh. Tawil . (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Inkuiri Untuk Memotivasi Dan Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Balocci Pangkep. (<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/709>, Vol 5 No 2)
- Purwanto. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puswitasari. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Melalui Strategi *Learning Start With A Question (LSQ)* Pada Peserta didik Kelas III SD Bandar Pacitan. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, Volume 2 No 1, 89-90.
- Rahmawati. (2020). Efektifitas Pembelajaran dengan Strategi *Learning Start With A Question (LSQ)* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta didik Kelas V SD Negeri 3 Jakarta Selatan. *Jurnal PGSD* Vol 2 No 3, hal 80-89.
- Riyanto, Yatim. (2018). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana Prenada Jakarta: Media Group

- Rusmiati. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda Melalui Model *Student Facilitator And Explaining* Pada Peserta didik Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kota Makassar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Samatowa, Usman. (2019). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Samriani. (2019). Penerapan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN No 3 Siwalempu. (<https://media.neliti.com/media/publications/112282-ID-penerapan-pendekatan-contextual-teaching.pdf>) *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 2*.
- Sardiman. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sastrawan, K. B., & Suardipa, I. P. (2021). Pembelajaran Berkualitas Berbasis Nine Instructional Events Teori Belajar Gagne. *Haridracarya: Jurnal Pendidikan Agama Hindu*, 1(2), 161–172.
- Solihah, R., Purwoko, A. A., & Gunawan, E. R. (2019). Penerapan Pembelajaran Investigasi Kelompok untuk Meningkatkan KPS Ditinjau dari Intelligence Quotient Peserta didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. 2(2): 1-11
- Sudjana, Nana. (2018). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Susanto, Ahmad. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media Grup.
- Suprijono, Agus. (2019). *Cooperative Learning Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryo Subroto. (2019). *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tiara Mulya Safitri (2021). Pengaruh *Learning Starts With A Question Method* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Banyuajuh 5 Kamal. http://repo.stkipgribkl.ac.id/1234/1/Tiara%20Mulya%20Safitri_1748811029_PGSD_2021.pdf
- Tutut Rahmawati. (2018). Penerapan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar

Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah pendidikan dan Pembelajaran*.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/13765>.

Ulfa, Maria dan Saifuddin. (2018). Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *SUHUF* Vol.20, No.1.

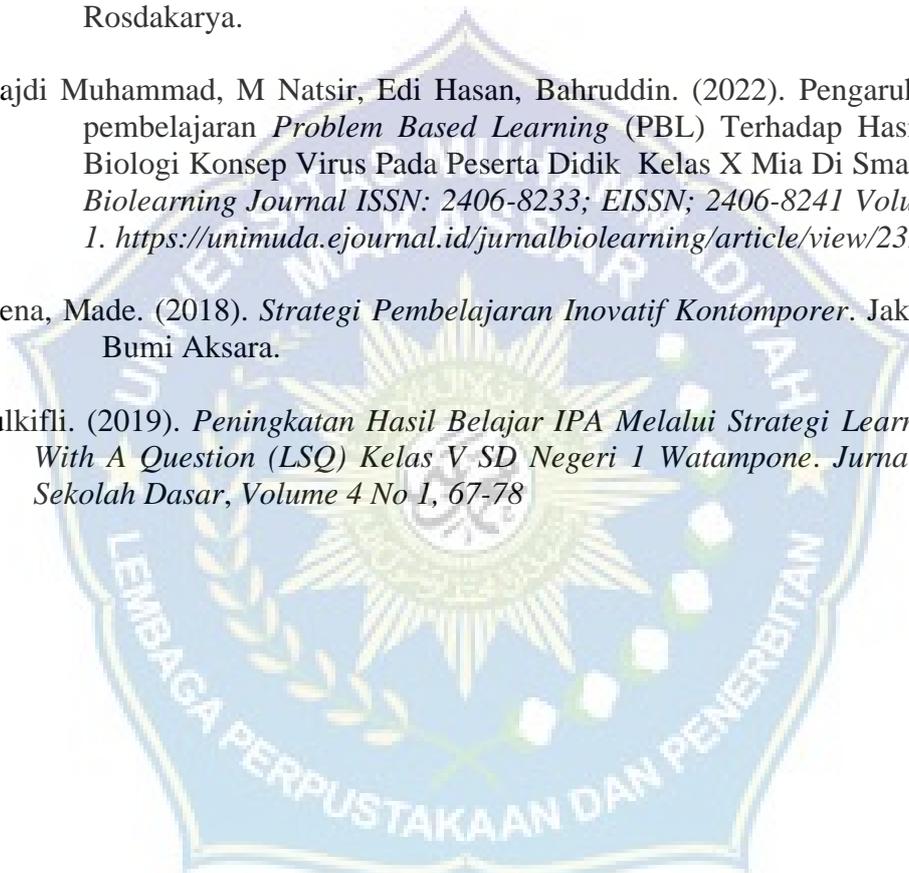
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Sisdiknas.

Wiriaatmadja. (2015). *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wajdi Muhammad, M Natsir, Edi Hasan, Bahruddin. (2022). Pengaruh Strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Virus Pada Peserta Didik Kelas X Mia Di Sma 1 Maros. *Biolearning Journal* ISSN: 2406-8233; EISSN; 2406-8241 Volume 9 No. 1. <https://unimuda.ejournal.id/jurnalbiolearning/article/view/2321/971>

Wena, Made. (2018). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Zulkifli. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Learning Start With A Question (LSQ) Kelas V SD Negeri 1 Watampone*. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, Volume 4 No 1, 67-78



LAMPIRAN



Lampiran 1

**MODUL AJAR KURIKULUM
MERDEKA IPA KELAS V**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nursella Rastika
Instansi	: SDN 179 Tanah Beru
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fase / Kelas	: C / 5
BAB	: Bumi dan Alam Semesta
Topik	: Siklus Air
Alokasi Waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi secara bertahap 5 urutan siklus air ❖ Memahami definisi 5 urutan siklus air ❖ Menganalisis tindakan manusia terhadap siklus air di bumi. ❖ Menggambar urutan siklus air 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Bergotong-royong : melakukan kegiatan bersama-sama dengan sukarela menyelesaikan proyek siklus air 2) Mandiri : bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya yaitu membuat proyek urutan siklus air 3) Bernalar kritis : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan mengenai siklus air 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Materi Ajar : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Ajar Siklus Air yang diunduh dari platform Merdeka Mengajar https://guru.kemdikbud.go.id/perangkat-ajar/toolkits/xgmnv1KmYr Video pembelajaran terkait siklus air yang dunduh pada https://www.youtube.com/watch?v=kVP1zDCqUYA&t=69s 2. Power point materi Siklus Air 4. Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) 5. RPAL ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1. LKPD kelompok 2. Peralatan menulis (bolpoint) 3. Peralatan menggambar (kertas cover warna putih, pensil, spidol, pensil warna/krayon) ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan guru (opsional): <ol style="list-style-type: none"> 1. Media pembelajaran power point siklus air; 2. LCD/proyektor; 	

3. Speaker;
4. Kabel olor.
5. Diorama Siklus Air

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik regular / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapaiketerampilan berfikir HOTS dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka
- ❖ Strategi *Learning Start With A Questions* (LSQ)
- ❖ Model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*)

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyimak video pembelajaran melalui media power point, peserta didik mampu mengidentifikasi 5 urutan siklus air secara tepat (<https://www.youtube.com/watch?v=kVP1zDCqUYA&t=69s>).
2. Setelah melakukan demonstrasi dengan alat peraga Diorama Siklus Air, peserta didik mampumemahami definisi 5 urutan siklus air secara benar.
3. Setelah menyimak video melalui media pembelajaran power point, peserta didik mampu menganalisis 5 tindakan manusia yang berdampak positif dan negatif terhadap keberlangsungan siklus air di bumi secara tepat (<https://www.youtube.com/watch?v=kVP1zDCqUYA&t=69s>).
4. Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta didik mampu menggambar 5 urutan siklus air secara urut

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Air merupakan salah satu sumber kehidupan di muka bumi ini. Air selalu ada di bumi karena mengalami siklus. Siklus merupakan putaran atau rangkaian kejadian yang berulang-ulang secara tetap dan teratur. Siklus air merupakan pergerakan air dari permukaan bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke permukaan bumi.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengurutkan proses yang terjadi pada siklus air dengan benar (C3).
2. Peserta didik mampu memahami arti siklus air dengan benar (C2).
3. Peserta didik mampu menganalisis peristiwa siklus air bagi makhluk hidup dengan benar (C4).
4. Peserta didik mampu menganalisis manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan dengan benar (C4).
5. Peserta didik mampu menentukan cara menghemat air dalam kehidupan sehari-hari dengan benar (C3).
6. Peserta didik mampu menentukan syarat-syarat air bersih secara mikrobiologi, kimiawi dan fisik dengan benar.
7. Peserta didik mampu menganalisis tindakan manusia yang dapat mengganggu siklus air dengan benar (C3).
8. Peserta didik mampu merancang kegiatan yang dapat menjaga keberlangsungan proses siklus air dengan benar (C6).
9. Peserta didik mampu membuktikan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air dengan benar (C5).
10. Melalui kegiatan unjuk kerja, peserta didik mampu membuat bagan daur siklus air dengan tepat (C6).

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Bagaimanakan cuaca hari ini? (Cerah atau hujan)
- ❖ Apakah yang kalian ketahui tentang hujan? video pembelajaran terkait siklus air yang diunduh pada <https://www.youtube.com/watch?v=kVP1zDCqUYA&t=69s>
- ❖ Mengapa hujan dapat turun ke bumi? video pembelajaran terkait siklus air yang dunduh pada <https://www.youtube.com/watch?v=kVP1zDCqUYA&t=69s>

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru		
Pendahuluan (± 10 menit)	1. Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga. 2. Menginformasikan tentang manfaat atau kegunaan materi yang akan dipelajari dalam matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
Inti (± 45 menit)	<p style="text-align: center;">PjBL</p> <p>Fase I Penentuan pertanyaan mendasar (<i>start with the essential question</i>) Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi</p> <p>Fase II Mendesain perencanaan proyek (<i>design a plan for the project</i>) Menjelaskan tentang kegiatan pendukung yang akan dilakukan, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan aturan main untuk penyelesaian proyek</p> <p>Fase III Menyusun jadwal (<i>create a schedule</i>) pengajar dan peserta didik secara kabolaratif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek 2) Membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek 3) Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru 4) Membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek 	<p style="text-align: center;">LSQ</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda. 8. Mintalah kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman. 9. Mintalah kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk 	<p style="text-align: center;">Tahapan Baru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan materi pelajaran 2. Menjelaskan tentang kegiatan pendukung yang akan dilakukan, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan aturan main untuk penyelesaian proyek 3. Membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek 4. Membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek 5. Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru 6. Peserta didik membaca bacaan tentang cara membuat proyek 7. Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara) 8. Melakukan monitor dan mengikuti aktivitas peserta

	<p>5) Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan tentang pemilihan suatu cara)</p> <p>Fase IV Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek <i>(monitor the students and the progress of the project)</i> Melakukan monitor dan mengikuti aktivitas peserta didik selama mereka menyelesaikan proyek..</p> <p>Fase V Menguji hasil <i>(assess the outcome)</i> Mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik membahas tentang kelayakan proyek yang telah dibuat oleh peserta didik.</p> <p>Fase VI Mengavaluasi pengalaman <i>(evaluate the experience)</i> Membimbing proses pemaparan proyek dan menanggapi hasil proyek peserta didik sudah selesai. Terakhir, saatnya guru dan peserta didik melakukan evaluasi yaitu dengan merefleksi dan membuat kesimpulan.</p>	<p>membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.</p> <p>10. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.</p> <p>11. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik.</p> <p>12. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut</p>	<p>didik selama mereka menyelesaikan proyek.</p> <p>9. Meminta peserta didik untuk mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami kemudian menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan</p> <p>10. Membimbing proses pemaparan proyek serta menanggapi hasil proyek peserta didik yang sudah selesai dan menjawab pertanyaan peserta didik tentang hal yang belum dipahami</p>
<p>Penutup (± 15 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran 2. Evaluasi 3. Pemberian pesan-pesan moral 4. Menutup Pelajaran 		

EVALUASI

1. Prosedur : Tes formatif pilihan ganda
2. Jenis Tes : tertulis
3. Alat tes : Butir-butir soal



Lampiran 2

MATERI AJAR

LSQ 1 : Tahap membaca dan memahami materi (Mengamati)**I. Pengertian Daur Air**

Daur air merupakan perubahan yang terjadi pada air secara berulang dalam suatu pola tertentu. Namun sebelum kita terlampau jauh membahas pengertian siklus air kelas 5 sd ini. Mari kita cari tahu kegunaan air bagi kehidupan. Air merupakan salah satu kebutuhan penting bagi kehidupan makhluk hidup tak terkecuali manusia. Tanpa adanya air tentu tidak akan ada kehidupan di bumi ini.

Air bagi tumbuhan berguna untuk menyerap zat hara melalui akar untuk yang digunakan untuk bahan fotosintesis. Fotosintesis adalah proses pembuatan makanan pada tumbuhan. Sedangkan air bagi hewan berguna untuk minum. Selain itu air juga digunakan hewan sebagai habitatnya, seperti: ikan, rumput laut dan ubur-ubur.

Tak jauh berbeda dengan tumbuhan maupun hewan, air bagi manusia digunakan untuk berbagai keperluan sehari-hari, di antaranya:

1. untuk minum dan memasak
2. untuk mencuci baju maupun piring
3. berguna untuk mandi
4. bahkan air berguna untuk sarana transportasi dan olahraga. Jenis olahraga yang menggunakan air di antaranya: renang, arum jeram, sky air, dan polo air.

Meskipun air senantiasa kita gunakan ternyata jumlah air di bumi ini tak pernah habis. Hal ini disebabkan adanya perputaran atau daur air. Daur air juga disebut siklus air. Yang menjadi sumber utama dari daur air yaitu matahari.

Untuk lebih jelasnya perhatikan penjelasan di bawah ini tentang proses daur air.

Proses Daur Air

Gambar 1.1 Daur Air

(Sumber: <https://bobo.grid.id/read/083724857/4-tahapan-terjadinya-siklus-air-dan-penjelasan-materi-kelas-5-sd-tema-8?page=all>, tahun 2023)

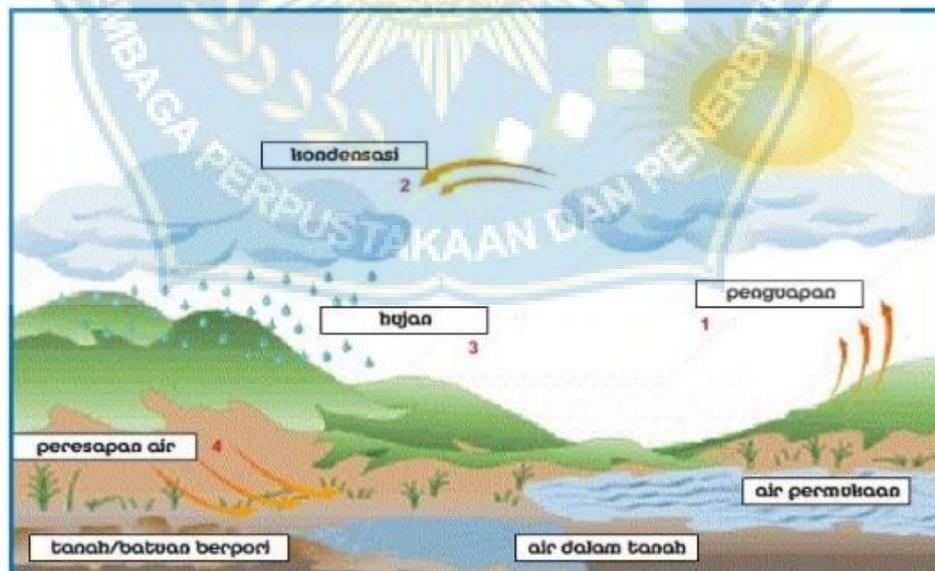
LSQ 2 : Tahap menandai pada bagian yang tidak dipahami

Seperti yang kita ketahui dalam pelajaran di kelas 5 bab daur air, kita akan menjumpai materi proses daur air. Mari kita lihat gambar di atas untuk memahami proses daur air atau tahap tahap daur air. Dari gambar daur air di atas menerangkan tentang proses terjadinya daur air. Air di permukaan bumi baik yang berada di sungai, danau, waduk dan laut akan mengalami penguapan ketika terkena sinar matahari. Proses penguapan air di permukaan bumi ini disebut tahap *evaporasi*. Proses ini menjadikan perubahan wujud pada air yakni menjadi uap air di udara. Selain penguapan terjadi pada air permukaan di bumi, penguapan juga terjadi pada tumbuhan atau pepohonan. Penguapan yang terjadi pada tumbuhan disebut tahap *transpirasi*. Uap air di udara tersebut lama kelamaan mengalami pengembunan dan akhirnya membentuk butiran butiran air. Proses pengembunan uap air ini disebut tahap *kondensasi*. Butiran air ini lama kelamaan bertambah semakin banyak dan akhirnya bergabung membentuk awan.

Awan yang berkumpul lama kelamaan menjadi makin banyak dan juga berat membuat awan jatuh ke bumi dan terjadilah hujan. Proses jatuhnya butiran air kembali ke bumi disebut tahap presipitasi. Proses presipitasi ini bisa dikatakan hujan, baik hujan air maupun salju. Air hujan yang jatuh ke permukaan bumi sebagian mengalir dari tempat yang tinggi menuju ke tempat yang lebih rendah. Air tersebut mengalir akan melewati pemukiman penduduk, baik melewati selokan, sungai dan akhirnya kembali ke laut. Di lain sisi air hujan tersebut sebagian meresap ke dalam tanah. Proses meresapnya air hujan ke dalam tanah ini disebut *infiltrasi*.

Gambar daur air

Untuk lebih mudahnya dalam memahami siklus air atau daur air lihat gambar di bawah ini !



Gambar 1.2 Siklus Air

(Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/580401470702579732/>, tahun 2023)

LSQ 3 : Membuat dan Menjawab Pertanyaan

Kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air

Proses daur air ternyata bisa terpengaruh dan terganggu oleh beberapa kegiatan manusia. Kegiatan manusia apa sajakah yang mempengaruhi daur air ?

1. Penebangan hutan secara liar sehingga hutan menjadi gundul. Sehingga tanah tersebut sulit menyimpan air sebagai cadangan air.
2. Pembuangan limbah sembarangan, hal ini dapat menyebabkan proses daur air menjadi terganggu.
3. Betonisasi atau berkurangnya daerah resapan
4. Penggunaan pupuk kimia dan pestisida yang berlebihan.
5. Pembakaran hutan yang bisa mengakibatkan struktur tanah menjadi tandus

Cara menghemat air bersih

Meskipun air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui. Namun dalam pemakaiannya kita harus berhemat. Pasalnya jika kita boros dalam menggunakan air maka bisa menimbulkan kelangkaan air di permukaan bumi. Lantas apa saja cara untuk menghemat air bersih?

a. Cara mempertahankan sumber air bersih

Beikut ini beberapa cara yang dapat kita lakukan untuk mempertahankan sumber air bersih, di antaranya:

1. melakukan kegiatan reboisasi
2. pembuatan waduk, bendungan untuk menampung air.
3. pembuatan sengkedan atau terasering di daerah perbukitan atau dataran yang miring.

b. Cara menghemat air bersih

Banyak cara yang bisa kita lakukan untuk menghemat air bersih, agar sumber air bersih masih tetap bisa dinikmati oleh anak cucu kita. Berikut cara menghemat air bersih;

1. menutup kran air jika sudah tidak digunakan.
2. mencuci kendaraan secara berkala, seperti seminggu sekali. Jangan mencuci kendaraan tiap hari.
3. memanfaatkan air bekas cucian beras untuk menyiram tanaman.
4. usahakan tidak mengisi kolam ikan dengan air pam.
5. jangan mencuci motor dengan air pam yang berlebihan.
6. mengusahakan tidak menyirami halaman dengan air pam.
7. tidak menutup permukaan tanah dengan program betonisasi

Lampiran 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

1.
2.
3.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyimak video pembelajaran melalui media power point, peserta didik mampu mengidentifikasi 5 urutan siklus air secara tepat.
2. Setelah menyimak video pembelajaran melalui media power point, peserta didik mampu memahami definisi 4 urutan siklus air secara benar.
3. Setelah menyimak video melalui media pembelajaran power point, peserta didik mampu menganalisis 5 tindakan manusia yang berdampak positif dan negatif terhadap keberlangsungan siklus air di bumi secara tepat.
4. Setelah menyimak video melalui media pembelajaran power point, peserta didik mampu menggambar 5 urutan siklus air

B. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Bagaimanakah cuaca hari ini? (Cerah atau hujan)
2. Apakah yang kalian ketahui tentang hujan? video pembelajaran terkait siklus air yang diunduh pada <https://www.youtube.com/watch?v=kVP1zDCqUYA&t=69s>
3. Mengapa hujan dapat turun ke bumi? video pembelajaran terkait siklus air yang _____ diunduh _____ pada <https://www.youtube.com/watch?v=kVP1zDCqUYA&t=69s>

C. LANGKAH-LANGKAH

1. Setelah kalian mengetahui anggota kelompok masing-masing, bagilah tugas masing-masing anggota kelompok untuk mengerjakan LKPD.
2. Empat orang peserta didik menyelesaikan soal yang ada pada LKPD dan dua orang peserta didik menggambar proses terjadinya siklus air.
3. Setelah selesai mengerjakan LKPD dan membuat gambar siklus air, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan laporan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

D. SOAL

1. Siklus air atau siklus hidrologi merupakan gerak air dengan perubahan air menjadi berbagai wujud dan Kembali ke bentuk semula. Berdasarkan definisi siklus air tersebut, lengkapilah tabel di bawah ini!

Gambar	Tahap	Definisi
		
		
		
		
		

2. Apakah kalian tahu apa saja kegiatan manusia yang berdampak positif dan berdampak negatif terhadap kelestarian air? Tuliskan jawabanmu pada tabel di bawah ini!

No.	Tindakan Manusia yang Berdampak Positif terhadap Siklus Air	Tindakan Manusia yang Berdampak Negatif terhadap Siklus Air
1		
2		
3		
4		
5		

3. Gambarlah 5 urutan siklus air pada kertas yang telah disediakan oleh guru.



4. Simpulan

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

1.
2.
3.

D. Perhatikan gambar di bawah! Pilihlah jawaban yang sesuai dengan mengklik pada kotak!



Peristiwa yang ditunjukkan oleh nomor 1 pada gambar disebut....

E. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!
Ketika suhu udara turun, uap air akan menjadi titik-titik air. Titik-titik air akan menjadi awan. Peristiwa ini disebut....

- Evaporasi
- Transpirasi
- Kondensasi
- Presipitasi

F. Kontak Centang

Berilah tanda centang yang termasuk fungsi air bagi manusia!

- Metabolisme dalam tubuh
- Membantu proses fotosintesis

- Keperluan rumah tangga
- Pembangkit listrik



Kelompok :

Kelas :

Anggota :

MEMBUAT BAGAN SIKLUS AIR

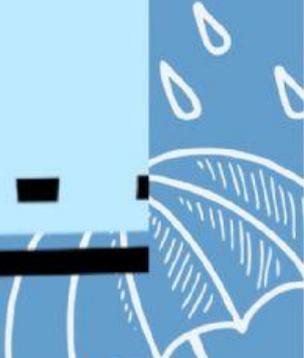
Petunjuk project :

1. Bacalah dengan cermat LKPD
2. Persiapkan alat dan bahan sesuai LKPD
3. Lakukan langkah kegiatan sesuai cara kerja LKPD
4. Kerjakan bersama kelompokmu!

Alat dan Bahan

1. Gunting kertas 2 buah
2. Penggaris 30 cm
3. Spidol warna 12 warna
4. Kertas karton 1 lembar
5. Kertas warna atau asturo 12 warna
6. Lem atau perekat 1 buah

Cara Kerja

1. Siapkan alat dan bahan.
 2. Gunting kertas warna atau asturo berbentuk persegi panjang dan panah (sesuai kreativitas masing-masing kelompok).
 3. Berilah keterangan pada masing-masing kotak.
 4. Tempelkan semua kertas warna atau asturo yang sudah dipotong pada kertas karton membentuk bagan siklus air.
- 

Kisi – Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

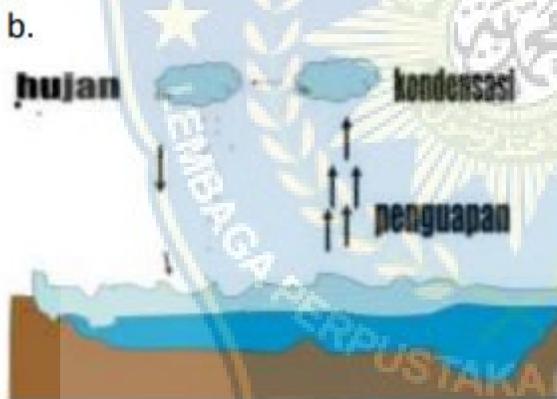
Bentuk Tes : PG
Mata Pelajaran : IPA
Jumlah Soal : 20
Tahun Ajaran : 2023/2024
Kelas/ Semester : V/ Genap

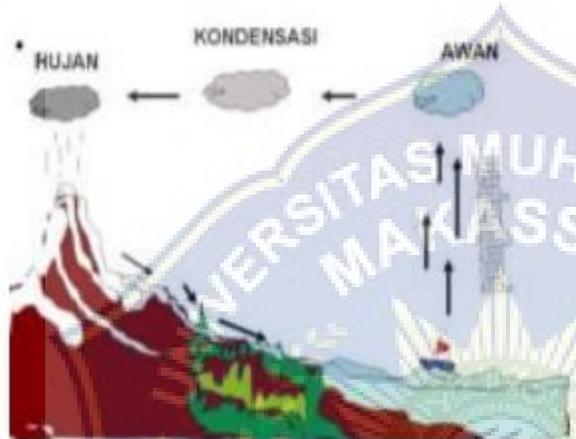
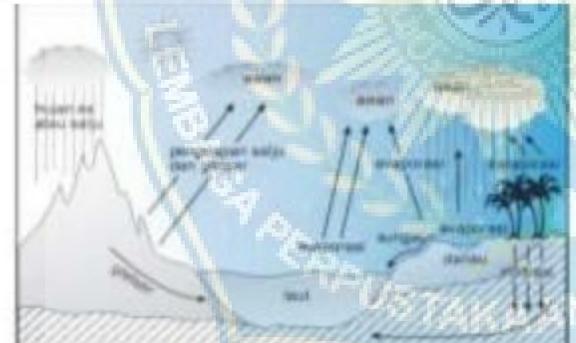
CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengurutkan proses yang terjadi pada siklus air dengan benar (C3).
2. Peserta didik mampu memahami arti siklus air dengan benar (C2).
3. Peserta didik mampu menganalisis peristiwa siklus air bagi makhluk hidup dengan benar (C4).
4. Peserta didik mampu menganalisis manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan dengan benar (C4).
5. Peserta didik mampu menentukan cara menghemat air dalam kehidupan sehari-hari dengan benar (C3).
6. Peserta didik mampu menentukan syarat-syarat air bersih secara mikrobiologi, kimiawi dan fisik dengan benar.
7. Peserta didik mampu menganalisis tindakan manusia yang dapat mengganggu siklus air dengan benar (C3).
8. Peserta didik mampu merancang kegiatan yang dapat menjaga keberlangsungan proses siklus air dengan benar (C6).
9. Peserta didik mampu membuktikan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air dengan benar (C5).

Indikator Capaian Kompetensi	No	Naskah Soal	Ranah Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
Mengurutkan proses yang terjadi pada siklus air	1	Perhatikan bagan siklus air di bawah ini!	C3 Menerapkan	D	1

		<p>Peristiwa terjadinya siklus air yang benar secara urut dari I sampai IV adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Evaporasi, pengembunan, pengendapan, hujan Kondensasi, presipitasi, evaporasi, hujan Penguapan, evaporasi, pengendapan, hujan Penguapan, pengendapan, pengembunan, hujan 			
Memahami arti siklus air	2	Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami ...	C2 Memahami	C	1
	3	Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus air. Yang dimaksud dengan siklus air adalah....	C2 Memahami	C	1
	4	Unsur yang paling mempengaruhi daur air adalah matahari. Hal ini disebabkan oleh...	C2 Memahami	D	1

		<p>a. Sebagai tambahan saja</p> <p>b. Sebagai sinar agar tidak gelap</p> <p>c. Sebagai alat memindahkan air dari tanah ke atmosfer melalui penguapan</p> <p>d. Sebagai proses penguapan air menjadi awan</p>			
Menganalisis peristiwa siklus air bagi makhluk hidup	5	<p>Berikut ini yang menunjukkan gambar siklus air sedang yang tepat adalah.....</p> <p>a.</p>  <p>b.</p> 	C4 Menganalisis	A	1

	<p>c.</p>  <p>d.</p> 	<p>C4 Menganalisis</p>	<p>D</p>	<p>1</p>
<p>6</p>	<p>Peristiwa daur air yang terjadi di bumi adalah...</p> <p>a. Sungai – awan – hujan – laut – uap air – mata air</p> <p>b. Awan – sungai – hujan – mata air – uap air – laut</p> <p>c. Uap air – hujan – sungai – mata air – laut – awan</p>			

		d. Laut – uap air – awan – hujan – mata air – sungai			
Menganalisis manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan	7	.Perhatikan pernyataan berikut! (a) Mengeringkan ikan (b) Mencuci beras (c) Menyuburkan tanaman (d) Membersihkan sayuran (e) Menjemur pakaian (f) Sebagai bahan bakar kendaraan Berdasarkan pernyataan tersebut, yang bukan termasuk dari manfaat air ditunjukkan oleh huruf.... a. (a), (e), (f) b. (b), (d), (f) c. (a), (c), (f) d. (b), (e), (f)	C4 Menganalisis	A	1
Menentukan cara menghemat air dalam kehidupan sehari-hari	8	Berikut yang bukan merupakan cara menghemat pemakaian air adalah.... a. Menyiram tanaman menggunakan air bekas cucian beras b. Mencuci baju setiap 3 hari sekali c. Mencuci motor setiap hari d. Menutup keran setelah mencuci tangan	C3 Menerapkan	C	1
	9	Dibawah ini merupakan salah satu cara melestarikan air bersih kecuali.... a. Reboisasi b. Pembuatan biopori c. Pembuatan danau d. Pembakaran hutan	C3 Menerapkan	D	1
Menentukan syarat-syarat air bersih secara mikrobiologi, kimiawi dan fisik	10	Air yang bersih dan layak digunakan dalam kehidupan sehari-hari harus sesuai dengan komponen yang telah ditentukan. Berikut merupakan komponen air bersih, kecuali .. a. syarat kimiawi b. syarat mikrobiologi c. persyaratan secara berstruktur d. persyaratan secara fisik	C3 Menerapkan	C	1

	11	Perhatikan tabel berikut ini ! <table border="1" data-bbox="730 341 1375 576"> <thead> <tr> <th>Komponen</th> <th>Pernyataan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. syarat mikrobiologi</td> <td>a. tidak mengandung kuma-kuman penyakit</td> </tr> <tr> <td>2. syarat kimiawi</td> <td>b. tidak meninggalkan endapan</td> </tr> <tr> <td>3. persyaratan secara fisik</td> <td>c. PH diantara 6,5 - 9,2</td> </tr> </tbody> </table> <p>Komponen yang sesuai dengan Pernyataan yang sesuai dari tabel diatas adalah....</p> <p>a. (1-a) (2-b) (3c) b. (1-a) (2-c) (3-b) c. (1-c) (2-a) (3-b) d. (1-b) (2-a) (3-c)</p>	Komponen	Pernyataan	1. syarat mikrobiologi	a. tidak mengandung kuma-kuman penyakit	2. syarat kimiawi	b. tidak meninggalkan endapan	3. persyaratan secara fisik	c. PH diantara 6,5 - 9,2	C3 Menerapkan	B	1
Komponen	Pernyataan												
1. syarat mikrobiologi	a. tidak mengandung kuma-kuman penyakit												
2. syarat kimiawi	b. tidak meninggalkan endapan												
3. persyaratan secara fisik	c. PH diantara 6,5 - 9,2												
	12	Berikut ini yang tidak merupakan persyaratan air bersih secara kimiawi adalah... a. Tidak mengandung bahan kimiawi yang mengandung racun b. Tidak meninggalkan endapan c. Cukup yodium d. Tidak mengandung zat-zat kimiawi berlebihan	C3 Menerapkan	B	1								
Menganalisis tindakan manusia yang dapat mengganggu siklus air	13	Halaman rumah masyarakat di perkotaan cenderung ditutupi dengan beton. Tindakan ini memiliki dampak timbulnya genangan air bahkan banjir ketika musim penghujan, karena terhalangnya penyerapan air hujan ke tanah. Salah satu usaha untuk mencegah terjadinya banjir pada kondisi tersebut adalah.... a. Memperbanyak pembuatan got-got b. Menutup got agar airnya tidak meluber c. Memperlebar daerah aliran sungai d. Membuat lubang-lubang biopori	C4 Menganalisis	D	1								
Merancang kegiatan yang dapat menjaga	14	Akhir – akhir ini desa tempat tinggal Hedo kekurangan air bersih. Lalu Hedo mencari tahu apa yang terjadi di Desanya. Ternyata hutan yang berada di seberang desanya telah gundul karena adanya kebakaran hutan. Upaya yang	C6 Menciptakan	D	1								

keberlangsungan proses siklus air		dapat kita lakukan untuk membantu Hedo dalam mengatasi kekurangan air bersih ditempat tinggalnya adalah.... a. Memberikan sumbangan uang b. Membantu penduduk desa mengubah lahan hutan menjadi pemukiman penduduk c. Memberikan sumbangan air ke Desa Hedo d. Membantu penduduk desa tempat tinggal Hedo untuk menanam pohon baru di hutan			
Membuktikan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air	15	Berikut merupakan bukti kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah a. Mengubah daerah resapan air menjadi lahan persawahan b. Menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari c. Mengubah daerah resapan air menjadi bangunan-bangunan lain d. Membiarkan lahan kosong ditanami tumbuhan	C5 Mengevaluasi	C	1
Menjelaskan manfaat penghematan air bagi kelestarian sumber air	16	Aira setiap pagi menyiram tanaman dengan air bekas cucian beras, kegiatan yang dilakukan Aira tersebut berpengaruh terhadap kelestarian sumber air. Berikut pernyataan yang dapat menjelaskan hubungan antara kegiatan Aira terhadap kelestarian sumber air adalah.... a. Aira melakukan pemborosan air b. Aira melakukan penghematan air c. Aira menyiram tanaman mawar dengan air bekas cucian beras mengakibatkan tanaman mawar layu d. Ibu mencemari tanah	C4 Menganalisis	B	1
	17	Air merupakan unsur yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Berikut merupakan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian alam yang berdampak pada tersedianya air bersih, kecuali..... a. Menghemat penggunaan air b. Membuat resapan air c. Membuang limbah pabrik ke sungai d. Melakukan penanam pohon	C4 Menganalisis	C	1

	18	Yudi menyiram tanaman setiap sore, sehabis menyiram tanaman Yudi selalu mematikan kran air. Kegiatan yang dilakukan Yudi berpengaruh terhadap kelestarian sumber air. Berikut pernyataan yang dapat menjelaskan hubungan antara kegiatan Yudi terhadap kelestarian sumber air adalah.... a. Yudi melakukan penghematan air b. Yudi melakukan pemborosan air c. Yudi menyiram tanaman mengakibatkan pencemaran air d. Yudi mencemari tanah	C4 Menganalisis	A	1
Menjelaskan tahapan siklus air	19	Proses penguapan air di bumi karena panas disebut a. evaporasi b. presipitasi c. kondensasi d. abrasi	C2 Memahami	C	1
	20	Perputaran air yang terjadi terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi disebut air. a. aliran b. mata c. siklus d. sumber	C2 Memahami	A	1

Lampiran 5

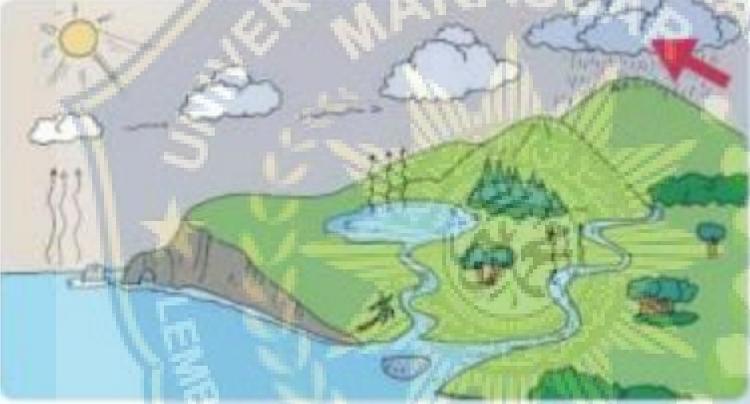
Kisi – Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Bentuk Tes : PG
Mata Pelajaran : IPA
Jumlah Soal : 20
Tahun Ajaran : 2023/2024
Kelas/ Semester : V/ Genap

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengurutkan proses yang terjadi pada siklus air dengan benar (C3).
2. Peserta didik mampu memahami arti siklus air dengan benar (C2).
3. Peserta didik mampu menganalisis peristiwa siklus air bagi makhluk hidup dengan benar (C4).
4. Peserta didik mampu menganalisis manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan dengan benar (C4).
5. Peserta didik mampu menentukan cara menghemat air dalam kehidupan sehari-hari dengan benar (C3).
6. Peserta didik mampu menentukan syarat-syarat air bersih secara mikrobiologi, kimiawi dan fisik dengan benar.
7. Peserta didik mampu menganalisis tindakan manusia yang dapat mengganggu siklus air dengan benar (C3).
8. Peserta didik mampu merancang kegiatan yang dapat menjaga keberlangsungan proses siklus air dengan benar (C6).
9. Peserta didik mampu membuktikan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air dengan benar (C5).

Indikator Capaian Kompetensi	No	Naskah Soal	Ranah Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
Menjelaskan tahapan siklus air	1	Pada proses daur air terdapat tahapan mengembunnya uap air menjadi titik-titik hujan, hal ini disebabkan oleh... a. Adanya suhu matahari yang menyengat b. Karena disebabkan oleh suhu yang rendah c. Adanya udara panas d. Di langit terjadi perubahan suhu yang semakin tinggi	C2 Memahami	B	1

	2	<p>Dalam siklus air, air laut menguap karena terkena sinar matahari. Setelah menjadi uap, air akan berubah menjadi...</p> <ol style="list-style-type: none"> Hujan lalu air akan kembali lagi ke atmosfer Awan karena pengaruh suhu, kemudian partikel uap air yang berukuran kecil bergabung menjadi butiran air dan kemudian turun hujan Partikel es akibat suhu udara yang rendah Uap air yang akan di bawa langsung ke atmosfer 	C2 Memahami	B	1
	3	<p>Perhatikan gambar di bawah ini !</p>  <p>Pada bagian yang beranak panah, air mengalami proses....</p> <ol style="list-style-type: none"> kondensasi penguapan Penyubliman pengembunan 	C2 Memahami	A	1
	4	<p>Berikut ini merupakan pengertian evaporasi yang tepat adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Uap air berubah menjadi titik-titik air dan membentuk awan Proses penguapan air laut, sungai, dan danau yang diakibatkan oleh tiupan angin Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara 	C2 Memahami	D	1

		d. Proses penguapan air laut, sungai, dan danau yang diakibatkan oleh panas dari sinar matahari			
Menentukan dampak tindakan manusia terhadap siklus air	5	Banjir merupakan bencana yang sering terjadi dan disebabkan oleh manusia, berikut yang bukan merupakan kegiatan manusia yang dapat menyebabkan banjir adalah... a. Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya b. Membuang sampah dapur di selokan c. Sering membuang sampah ke sungai d. Tidak pernah membersihkan selokan	C3 Menerapkan	A	1
	6	Perhatikan pernyataan berikut! 1. Menghemat penggunaan air 2. Menanam pepohonan 3. Megaspal jalan 4. Membuat lubang resapan Dari pernyataan diatas, tindakan yang dapat dilakukan untuk membantu mengurangi krisis air bersih adalah.... a. 1-2-3 b. 2-3-4 c. 1-3-4 d. 1-2-4	C3 Menerapkan	D	1
	7	Akibat yang ditimbulkan dari kurangnya persediaan air bersih adalah.... a. Sumur menjadi kering b. Bisa mandi dengan menggunakan banyak air c. Pedagang air semakin laris d. Tumbuhan tumbuh dengan subur	C3 Menerapkan	A	1
	8	Kegiatan manusia yang dapat mengganggu proses daur air adalah, kecuali a. membiarkan lahan kosong tidak ditanami dengan tumbuhan b. menggunakan air secara berlebihan untuk kegiatan sehari-hari c. Mengubah daerah resapan air menjadi bangunan-bangunan lain d. Membuang sampah pada tempatnya	C3 Menerapkan	D	1
	9	Betonisasi jalan-jalan dapat mengganggu daur air karena...	C3	A	1

		<ul style="list-style-type: none"> a. mengurangi peresapan air b. membuat jalan terasa panas c. dapat mencegah banjir d. air dapat merembes dengan cepat 	Menerapkan		
	10	<p>Berikut merupakan akibat yang ditimbulkan dari pemborosan air, kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ketersediaan air bersih semakin melimpah b. Kelangkaan air bersih c. Bencana kekeringan d. Semakin berkurangnya curah hujan 	C3 Menerapkan	A	1
Menjelaskan manfaat penghematan air bagi kelestarian sumber air	11	<p>Salsa setiap pagi menyiram tanaman dengan air bekas cucian beras, kegiatan yang dilakukan salsa tersebut berpengaruh terhadap kelestarian sumber air. Berikut pernyataan yang dapat menjelaskan hubungan antara kegiatan salsa terhadap kelestarian sumber air adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Salsa melakukan pemborosan air b. Salsa melakukan penghematan air c. Salsa menyiram tanaman mawar dengan air bekas cucian beras mengakibatkan tanaman mawar layu d. Ayah mencemari tanah 	C4 Menganalisis	B	1
	12	<p>Air merupakan unsur yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Berikut merupakan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian alam yang berdampak pada tersedianya ai bersih, kecuali.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menghemat penggunaan air b. Membuat resapan air c. Membuang limbah pabrik ke sungai d. Melakukan penanam pohon 	C4 Menganalisis	C	1
Mengklasifikasikan manfaat air bagi kelangsungan makhluk hidup	13	<p>Air merupakan kebutuhan pokok bagi semua makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari, air banyak dimanfaatkan oleh makhluk hidup. Berikut merupakan manfaat air bagi kehidupan sehari-hari kecuali.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bahan makanan b. Mencuci c. Bermain 	C2 Memahami	C	1

		d. Bahan bangunan			
Merancang kegiatan yang dapat menjaga keberlangsungan proses siklus air	14	Kegiatan manusia dapat memengaruhi daur air di alam. Oleh karenanya, upaya kita agar daur air tidak terganggu kita harus... a. Menampung air hujan b. Menebang pohon di hutan c. Menggunakan air dengan hemat d. Mencuci dengan sabun yang banyak	C6 Menciptakan	C	1
Membuktikan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air	15	Berikut merupakan bukti kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah a. Membongkar bangunan beton untuk resapan air b. Mengubah daerah resapan air menjadi lahan persawahan c. Menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari d. Membiarkan lahan kosong ditanami tumbuhan	C5 Mengevaluasi	A	1
Menganalisis tindakan manusia yang dapat mengganggu siklus air	16	Halaman rumah masyarakat di perkotaan cenderung ditutupi dengan beton. Tindakan ini memiliki dampak timbulnya genangan air bahkan banjir ketika musim penghujan, karena terhalangnya penyerapan air hujan ke tanah. Salah satu usaha untuk mencegah terjadinya banjir pada kondisi tersebut adalah.... a. Memperbanyak pembuatan got-got b. Menutup got agar airnya tidak meluber c. Memperlebar daerah aliran sungai d. Membuat lubang-lubang biopori	C4 Menganalisis	D	1
Menganalisis manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan	17	Perhatikan pernyataan berikut! (a) Mengeringkan ikan (b) Mencuci beras (c) Menyuburkan tanaman (d) Membersihkan sayuran (e) Menjemur pakaian (f) Sebagai bahan bakar kendaraan Berdasarkan pernyataan tersebut, yang bukan termasuk dari manfaat air ditunjukkan oleh huruf.... a. (b), (d), (f)	C4 Menganalisis	D	1

		b. (a), (c), (f) c. (b), (e), (f) d. (a), (e), (f)			
Menganalisis peristiwa siklus air bagi makhluk hidup	18	Peristiwa daur air yang terjadi di bumi adalah... a. Sungai – awan – hujan – laut – uap air – mata air b. Laut – uap air – awan – hujan – mata air – sungai c. Awan – sungai – hujan – mata air – uap air – laut d. Uap air – hujan – sungai – mata air – laut – awan	C4 Menganalisis	B	1
Memahami arti siklus air	19	Perputaran air yang terjadi terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi disebut air. a. aliran b. mata c. siklus d. sumber	C2 Memahami	C	1
	20	Unsur yang paling mempengaruhi daur air adalah matahari. Hal ini disebabkan oleh... a. Sebagai tambahan saja b. Sebagai sinar agar tidak gelap c. Sebagai alat memindahkan air dari tanah ke atmosfer melalui penguapan d. Sebagai proses penguapan air menjadi awan	C2 Memahami	D	1

Lampiran 6

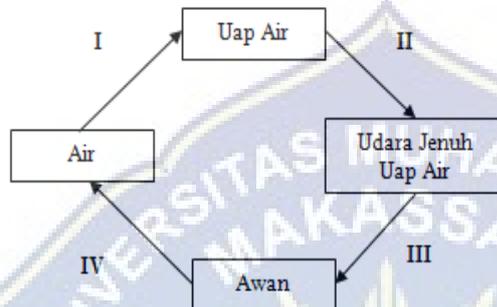
TES SIKLUS I

Nama :

Nomor absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

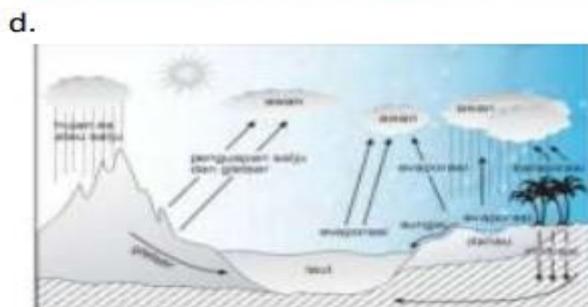
1. Perhatikan bagan siklus air di bawah ini!



Peristiwa terjadinya siklus air yang benar secara urut dari I sampai IV adalah...

- Evaporasi, pengembunan, pengendapan, hujan
 - Kondensasi, presipitasi, evaporasi, hujan
 - Penguapan, evaporasi, pengendapan, hujan
 - Penguapan, pengendapan, pengembunan, hujan
2. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami ...
- Penambahan
 - Percampuran
 - Perputaran
 - Pengurangan
3. Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus air. Yang dimaksud dengan siklus air adalah....
- Peristiwa jatuhnya butiran-butiran air ke permukaan bumi
 - Proses perubahan molekul di dalam keadaan cair dengan spontan menjadi gas
 - Sirkulasi air yang tidak berhenti dari atmosfer ke bumi dan kembali ke bumi
 - Pembuangan gas beracun yang bercampur dengan uap air

4. Unsur yang paling mempengaruhi daur air adalah matahari. Hal ini disebabkan oleh...
- Sebagai tambahan saja
 - Sebagai sinar agar tidak gelap
 - Sebagai alat memisahkan air dari tanah ke atmosfer melalui penguapan
 - Sebagai proses penguapan air menjadi awan
5. Berikut ini yang menunjukkan gambar siklus air sedang yang tepat adalah.....
-



6. Peristiwa daur air yang terjadi di bumi adalah...
 - a. Sungai – awan – hujan – laut – uap air – mata air
 - b. Awan – sungai – hujan – mata air – uap air – laut
 - c. Uap air – hujan – sungai – mata air – laut – awan
 - d. Laut – uap air – awan – hujan – mata air – sungai

7. Perhatikan pernyataan berikut!
 - a) Mengeringkan ikan
 - b) Mencuci beras
 - c) Menyuburkan tanaman
 - d) Membersihkan sayuran
 - e) Menjemur pakaian
 - f) Sebagai bahan bakar kendaraanBerdasarkan pernyataan tersebut, yang bukan termasuk dari manfaat air ditunjukkan oleh huruf....
 - a. (a), (e), (f)
 - b. (b), (d), (f)
 - c. (a), (c), (f)
 - d. (b), (e), (f)

8. Berikut yang bukan merupakan cara menghemat pemakaian air adalah....
 - a. Menyiram tanaman menggunakan air bekas cucian beras
 - b. Mencuci baju setiap 3 hari sekali
 - c. Mencuci motor setiap hari
 - d. Menutup keran setelah mencuci tangan

9. Dibawah ini merupakan salah satu cara melestarikan air bersih kecuali....
 - a. Reboisasi
 - b. Pembuatan biopori
 - c. Pembuatan danau
 - d. Pembakaran hutan

10. Air yang bersih dan layak digunakan dalam kehidupan sehari-hari harus sesuai dengan komponen yang telah ditentukan. Berikut merupakan komponen air bersih, kecuali ..
 - a. syarat kimiawi
 - b. syarat mikrobiologi
 - c. persyaratan secara berstruktur
 - d. persyaratan secara fisik

11. Perhatikan tabel berikut ini !

Komponen	Pernyataan
1. syarat mikrobiologi	a. tidak mengandung kuma-kuman penyakit
2. syarat kimiawi	b. tidak meninggalkan endapan
3. persyaratan secara fisik	c. PH diantara 6,5 - 9,2

Komponen yang sesuai dengan Pernyataan yang sesuai dari tabel diatas adalah...

- a. (1-a) (2-b) (3c)
- b. (1-a) (2-c) (3-b)
- c. (1-c) (2-a) (3-b)
- d. (1-b) (2-a) (3-c)

12. Berikut ini yang tidak merupakan persyaratan air bersih secara kimiawi adalah...

- a. Tidak mengandung bahan kimiawi yang mengandung racun
- b. Tidak meninggalkan endapan
- b. Cukup yodium
- c. Tidak mengandung zat-zat kimiawi berlebihan

13. Halaman rumah masyarakat di perkotaan cenderung ditutupi dengan beton. Tindakan ini memiliki dampak timbulnya genangan air bahkan banjir ketika musim penghujan, karena terhalangnya penyerapan air hujan ke tanah. Salah satu usaha untuk mencegah terjadinya banjir pada kondisi tersebut adalah...

- a. Memperbanyak pembuatan got-got
- b. Menutup got agar airnya tidak meluber
- c. Memperlebar daerah aliran sungai
- d. Membuat lubang-lubang biopori

14. Akhir – akhir ini desa tempat tinggal Hedo kekurangan air bersih. Lalu Hedo mencari tahu apa yang terjadi di Desanya. Ternyata hutan yang berada di seberang desanya telah gundul karena adanya kebakaran hutan. Upaya yang dapat kita lakukan untuk membantu Hedo dalam mengatasi kekurangan air bersih ditempat tinggalnya adalah....

- a. Memberikan sumbangan uang
- b. Membantu penduduk desa mengubah lahan hutan menjadi pemukiman penduduk
- c. Memberikan sumbangan air ke Desa Hedo
- d. Membantu penduduk desa tempat tinggal Hedo untuk menanam pohon baru di hutan

15. Berikut merupakan bukti kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah

- a. Mengubah daerah resapan air menjadi lahan persawahan

- b. Menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari
 - c. Mengubah daerah resapan air menjadi bangunan-bangunan lain
 - d. Membiarkan lahan kosong ditanami tumbuhan
16. Aira setiap pagi menyiram tanaman dengan air bekas cucian beras, kegiatan yang dilakukan Aira tersebut berpengaruh terhadap kelestarian sumber air. Berikut pernyataan yang dapat menjelaskan hubungan antara kegiatan Aira terhadap kelestarian sumber air adalah....
- a. Aira melakukan pemborosan air
 - b. Aira melakukan penghematan air
 - c. Aira menyiram tanaman mawar dengan air bekas cucian beras mengakibatkan tanaman mawar layu
 - d. Ibu mencemari tanah
17. Air merupakan unsur yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Berikut merupakan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian alam yang berdampak pada tersedianya air bersih, kecuali....
- a. Menghemat penggunaan air
 - b. Membuat resapan air
 - c. Membuang limbah pabrik ke sungai
 - d. Melakukan penanam pohon
18. Yudi menyiram tanaman setiap sore, sehabis menyiram tanaman Yudi selalu mematikan kran air. Kegiatan yang dilakukan Yudi berpengaruh terhadap kelestarian sumber air. Berikut pernyataan yang dapat menjelaskan hubungan antara kegiatan Yudi terhadap kelestarian sumber air adalah....
- a. Yudi melakukan penghematan air
 - b. Yudi melakukan pemborosan air
 - c. Yudi menyiram tanaman mengakibatkan pencemaran air
 - d. Yudi mencemari tanah
19. Proses penguapan air di bumi karena panas disebut
- a. evaporasi
 - b. presipitasi
 - c. kondensasi
 - d. abrasi
20. Perputaran air yang terjadi terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi disebut air.
- a. aliran
 - b. mata
 - c. siklus

Lampiran 7

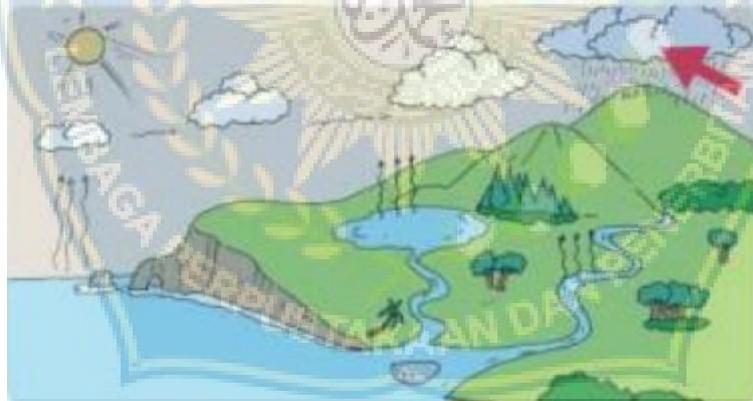
TES SIKLUS II

Nama :

Nomor absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Pada proses daur air terdapat tahapan mengembunnya uap air menjadi titik-titik hujan, hal ini disebabkan oleh...
 - a. Adanya suhu matahari yang menyengat
 - b. Karena disebabkan oleh suhu yang rendah
 - c. Adanya udara panas
 - d. Di langit terjadi perubahan suhu yang semakin tinggi
2. Dalam siklus air, air laut menguap karena terkena sinar matahari. Setelah menjadi uap, air akan berubah menjadi...
 - a. Hujan lalu air akan kembali lagi ke atmosfer
 - b. Awan karena pengaruh suhu, kemudian partikel uap air yang berukuran kecil bergabung menjadi butiran air dan kemudian turun hujan
 - c. Partikel es akibat suhu udara yang rendah
 - d. Uap air yang akan di bawa langsung ke atmosfer
3. Perhatikan gambar di bawah ini !



Pada bagian yang beranak panah, air mengalami proses....

- a. kondensasi
 - b. penguapan
 - c. Penyubliman
 - d. Pengembunan
4. Berikut ini merupakan Pengertian evaporasi yang tepat adalah...
 - a. Uap air berubah menjadi titik-titik air dan membentuk awan

- b. Proses penguapan air laut, sungai, dan danau yang diakibatkan oleh tiupan angin
 - c. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara
 - d. Proses penguapan air laut, sungai, dan danau yang diakibatkan oleh panas dari sinar matahari

5. Banjir merupakan bencana yang sering terjadi dan disebabkan oleh manusia, berikut yang bukan merupakan kegiatan manusia yang dapat menyebabkan banjir adalah....
 - a. Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya
 - b. Membuang sampah dapur di selokan
 - c. Sering membuang sampah ke sungai
 - d. Tidak pernah membersihkan selokan

6. Perhatikan pernyataan berikut!
 - a. Menghemat penggunaan air
 - b. Menanam pepohonan
 - c. Megaspal jalan
 - d. Membuat lubang resapan
 Dari pernyataan diatas, tindakan yang dapat dilakukan untuk membantu mengurangi krisis air bersih adalah....
 - e. 1-2-3
 - f. 2-3-4
 - g. 1-3-4
 - h. 1-2-4

7. Akibat yang ditimbulkan dari kurangnya persediaan air bersih adalah....
 - a. Sumur menjadi kering
 - b. Bisa mandi dengan menggunakan banyak air
 - c. Pedagang air semakin laris
 - d. Tumbuhan tumbuh dengan subur

8. Kegiatan manusia yang dapat mengganggu proses daur air adalah, kecuali
 - a. membiarkan lahan kosong tidak ditanami dengan tumbuhan
 - b. menggunakan air secara berlebihan untuk kegiatan sehari-hari
 - c. Mengubah daerah resapan air menjadi bangunan-bangunan lain
 - d. Membuang sampah pada tempatnya

9. Betonisasi jalan-jalan dapat mengganggu daur air karena...
 - a. mengurangi peresapan air
 - b. membuat jalan terasa panas
 - c. dapat mencegah banjir
 - d. air dapat merembes dengan cepat

10. Berikut merupakan akibat yang ditimbulkan dari pemborosan air, kecuali...
 - a. Ketersediaan air bersih semakin melimpah

- b. Kelangkaan air bersih
 - c. Bencana kekeringan
 - d. Semakin berkurangnya curah hujan
11. Salsa setiap pagi menyiram tanaman dengan air bekas cucian beras, kegiatan yang dilakukan salsa tersebut berpengaruh terhadap kelestarian sumber air. Berikut pernyataan yang dapat menjelaskan hubungan antara kegiatan salsa terhadap kelestarian sumber air adalah....
- a. Salsa melakukan pemborosan air
 - b. Salsa melakukan penghematan air
 - c. Salsa menyiram tanaman mawar dengan air bekas cucian beras mengakibatkan tanaman mawar layu
 - d. Ayah mencemari tanah
12. Air merupakan unsur yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Berikut merupakan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian alam yang berdampak pada tersedianya air bersih, kecuali.....
- a. Menghemat penggunaan air
 - b. Membuat resapan air
 - c. Membuang limbah pabrik ke sungai
 - d. Melakukan penanam pohon
13. Air merupakan kebutuhan pokok bagi semua makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari, air banyak dimanfaatkan oleh makhluk hidup. Berikut merupakan manfaat air bagi kehidupan sehari-hari kecuali.....
- a. Bahan makanan
 - b. Mencuci
 - c. Bermain
 - d. Bahan bangunan
14. Kegiatan manusia dapat memengaruhi daur air di alam. Oleh karenanya, upaya kita agar daur air tidak terganggu kita harus...
- a. Menampung air hujan
 - b. Menebang pohon di hutan
 - c. Menggunakan air dengan hemat
 - d. Mencuci dengan sabun yang banyak
15. Berikut merupakan bukti kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah
- a. Membongkar bangunan beton untuk resapan air
 - b. Mengubah daerah resapan air menjadi lahan persawahan
 - c. Menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari
 - d. Membiarkan lahan kosong ditanami tumbuhan
16. Halaman rumah masyarakat di perkotaan cenderung ditutupi dengan beton. Tindakan ini memiliki dampak timbulnya genangan air bahkan banjir ketika musim penghujan, karena terhalangnya penyerapan air hujan ke tanah.

Salah satu usaha untuk mencegah terjadinya banjir pada kondisi tersebut adalah....

- a. Memperbanyak pembuatan got-got
- b. Menutup got agar airnya tidak meluber
- c. Memperlebar daerah aliran sungai
- d. Membuat lubang-lubang biopori

17. Perhatikan pernyataan berikut!

- a. Mengeringkan ikan
- b. Mencuci beras
- c. Menyuburkan tanaman
- d. Membersihkan sayuran
- e. Menjemur pakaian
- f. Sebagai bahan bakar kendaraan

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang bukan termasuk dari manfaat air ditunjukkan oleh huruf....

- a. (b), (d), (f)
- b. (a), (c), (f)
- c. (b), (e), (f)
- d. (a), (e), (f)

18. Peristiwa daur air yang terjadi di bumi adalah...

- a. Sungai – awan – hujan – laut – uap air – mata air
- b. Laut – uap air – awan – hujan – mata air – sungai
- c. Awan – sungai – hujan – mata air – uap air – laut
- d. Uap air – hujan – sungai – mata air – laut – awan

19. Perputaran air yang terjadi terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi disebut air.

- a. aliran
- b. mata
- c. siklus
- d. sumber

20. Unsur yang paling mempengaruhi daur air adalah matahari. Hal ini disebabkan oleh...

- a. Sebagai tambahan saja
- b. Sebagai sinar agar tidak gelap
- c. Sebagai alat memindahkan air dari tanah ke atmosfer melalui penguapan
- d. Sebagai proses penguapan air menjadi awan

Data Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas V

No.	Nama Peserta didik	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Ket	Skor	Ket
1.	Andira Rastika	50	Tuntas	80	Tuntas
2.	Anwar	70	Tidak Tuntas	90	Tuntas
3.	Ahsar Ramadhan	30	Tuntas	70	Tuntas
4.	Andi Husni	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5.	Fitri Hafiza	70	Tuntas	100	Tuntas
6.	Muh. Syahid	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
7.	Muh. Wawan	30	Tidak Tuntas	70	Tuntas
8.	Salsa Rizki Claudia	70	Tuntas	80	Tuntas
9.	Sitti Oktavia	30	Tidak Tuntas	90	Tuntas
10.	Marwan	70	Tuntas	100	Tuntas
11.	Indah Salsabila	30	Tuntas	70	Tuntas
12.	Mirna	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
13.	Muh. Saldiawan	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
14.	Wildan Saputra	70	Tuntas	90	Tuntas
15.	Fitri	30	Tidak Tuntas	70	Tuntas
Jumlah		750		1250	
Rata-Rata		50		83,3	

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n}$$

$$S^2 \text{ (siklus I)} = (50-50)^2 + (70-50)^2 + (30-50)^2 + (50-50)^2 + (70-50)^2 + (40-50)^2 + (30-50)^2 + (70-50)^2 + (30-50)^2 + (70-50)^2 + (30-50)^2 + (70-50)^2 + (40-50)^2 + (70-50)^2 + (30-50)^2 = 4600 : 15 = 306,67 \text{ (varians siklus I)}$$

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{306,67} = 17,51 \text{ (standar deviasi siklus I)}$$

$$S^2 \text{ (siklus II)} = (80-83,3)^2 + (90-83,3)^2 + (70-83,3)^2 + (80-83,3)^2 + (100-83,3)^2 + (90-83,3)^2 + (70-83,3)^2 + (80-83,3)^2 + (90-83,3)^2 + (100-83,3)^2 + (70-83,3)^2 + (100-83,3)^2 + (70-83,3)^2 + (90-83,3)^2 + (70-83,3)^2 = 1268,35 : 15 = 84,56 \text{ (varians siklus II)}$$

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{84,56} = 9,19 \text{ (standar deviasi siklus II)}$$

Lampiran 9

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS V

NO.	NAMA	Pertemuan							
		Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Andira Rastika	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Anwar	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Ahsar Ramadhan	s	√	√	√	√	√	√	√
4	Andi Husni	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Fitri Hafiza	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Muh. Syahid	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Muh. Wawan	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Salsa Rizki Claudia	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Sitti Oktavia	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Marwan	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Indah Salsabila	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Mirna	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Muh. Saldiawan	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Wildan Saputra	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Fitri	√	√	√	√	√	√	√	√
HADIR		14	15						
TIDAK HADIR		1	-						

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		Ya	Tidak
A.	PENDAHULUAN		
	1. Memberi salam	√	
	2. Berdoa	√	
	3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak dalam menulis karangan	√	
	4. Peserta didik mendengarkan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai	√	
B.	KEGIATAN INTI		
	1. Menjelaskan materi pelajaran	√	
	2. Menjelaskan tentang kegiatan pendukung yang akan dilakukan, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan aturan main untuk penyelesaian proyek	√	
	3. Membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek		√
	4. Membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek	√	
	5. Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru		√
	6. Peserta didik membaca bacaan tentang cara membuat proyek		√
	7. Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara)	√	
	8. Melakukan monitor dan mengikuti aktivitas peserta didik selama mereka menyelesaikan proyek		√
	9. Meminta peserta didik untuk mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami kemudian menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan	√	
	10. Membimbing proses pemaparan proyek serta menanggapi hasil proyek peserta didik yang sudah selesai dan menjawab pertanyaan peserta didik tentang hal yang belum dipahami	√	

C.	KEGIATAN PENUTUP		
	5. Evaluasi	√	
	6. Pemberian pesan-pesan moral	√	
	7. Menutup Pelajaran	√	

**Lampiran 11****Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II	
		Ya	Tidak
A.	PENDAHULUAN		
	1. Memberi salam	√	
	2. Berdoa	√	
	3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak dalam menulis karangan	√	
	4. Peserta didik mendengarkan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai	√	
B.	KEGIATAN INTI		
	1. Menjelaskan materi pelajaran	√	
	2. Menjelaskan tentang kegiatan pendukung yang akan dilakukan, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan aturan main untuk penyelesaian proyek	√	
	3. Membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek	√	
	4. Membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek	√	
	5. Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru	√	
	6. Peserta didik membaca bacaan tentang cara membuat proyek	√	
	7. Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara)	√	
	8. Melakukan monitor dan mengikuti aktivitas peserta didik selama mereka menyelesaikan proyek	√	
	9. Meminta peserta didik untuk mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami kemudian menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan	√	
	10. Membimbing proses pemaparan proyek serta menanggapi hasil proyek peserta didik yang sudah selesai dan menjawab pertanyaan peserta didik tentang hal yang belum dipahami	√	

C.	KEGIATAN PENUTUP		
	1. Evaluasi	√	
	2. Pemberian pesan-pesan moral	√	
	3. Menutup Pelajaran	√	



Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik pada Siklus I Pertemuan I
Berilah tanda (√) jika peserta didik melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Peserta didik yang mendengarkan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
2. Peserta didik yang membaca bacaan tentang cara membuat proyek
3. Peserta didik yang membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara)
4. Peserta didik yang mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami
5. Peserta didik yang menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan
6. Peserta didik yang memaparkan hasil proyeknya
7. Peserta didik yang menanggapi hasil proyek dari kelompok lain
8. Peserta didik yang menyimpulkan pelajaran
9. Peserta didik yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA PESERTA DIDIK	INDIKATOR YANG DIAMATI								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Andira Rastika	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	Anwar	√								
3	Ahsar Ramadhan									√
4	Andi Husni									√
5	Fitri Hafiza									√
6	Muh. Syahid	√								√
7	Muh. Wawan									√
8	Salsa Rizki Claudia	√	√	√			√			√
9	Sitti Oktavia									
10	Marwan	√	√	√	√	√	√	√	√	
11	Indah Salsabila	√	√	√	√	√	√	√	√	
12	Mirna	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	Muh. Saldiawan	√	√	√	√	√	√	√	√	
14	Wildan Saputra	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	Fitri	√	√	√	√	√	√	√	√	
	Jumlah	10	8	8	7	7	8	7	7	5

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik pada Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda (✓) jika peserta didik melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Peserta didik yang mendengarkan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
2. Peserta didik yang membaca bacaan tentang cara membuat proyek
3. Peserta didik yang membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara)
4. Peserta didik yang mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami
5. Peserta didik yang menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan
6. Peserta didik yang memaparkan hasil proyeknya
7. Peserta didik yang menanggapi hasil proyek dari kelompok lain
8. Peserta didik yang menyimpulkan pelajaran
9. Peserta didik yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA PESERTA DIDIK	INDIKATOR YANG DIAMATI								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Andira Rastika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Anwar	✓								✓
3	Ahsar Ramadhan									✓
4	Andi Husni									✓
5	Fitri Hafiza	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Muh. Syahid	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	Muh. Wawan									✓
8	Salsa Rizki Claudia	✓	✓	✓			✓			
9	Sitti Oktavia									
10	Marwan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	Indah Salsabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	Mirna	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	Muh. Saldiawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	Wildan Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	Fitri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Jumlah	11	10	10	9	9	10	9	9	4

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik pada Siklus I Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika peserta didik melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Peserta didik yang mendengarkan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
2. Peserta didik yang membaca bacaan tentang cara membuat proyek
3. Peserta didik yang membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara)
4. Peserta didik yang mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami
5. Peserta didik yang menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan
6. Peserta didik yang memaparkan hasil proyeknya
7. Peserta didik yang menanggapi hasil proyek dari kelompok lain
8. Peserta didik yang menyimpulkan pelajaran
9. Peserta didik yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA PESERTA DIDIK	INDIKATOR YANG DIAMATI								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Andira Rastika	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	Anwar	√								
3	Ahsar Ramadhan	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	Andi Husni									√
5	Fitri Hafiza	√	√	√	√	√	√	√	√	
6	Muh. Syahid	√	√	√	√	√	√	√	√	
7	Muh. Wawan									√
8	Salsa Rizki Claudia	√	√	√			√			
9	Sitti Oktavia									√
10	Marwan	√	√	√	√	√	√	√	√	
11	Indah Salsabila	√	√	√	√	√	√	√	√	
12	Mirna	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	Muh. Saldiawan	√	√	√	√	√	√	√	√	
14	Wildan Saputra	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	Fitri	√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah		12	11	11	10	10	11	10	10	3

Lampiran 13

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik pada Siklus II Pertemuan I
Berilah tanda (√) jika peserta didik melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Peserta didik yang mendengarkan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
2. Peserta didik yang membaca bacaan tentang cara membuat proyek
3. Peserta didik yang membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara)
4. Peserta didik yang mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami
5. Peserta didik yang menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan
6. Peserta didik yang memaparkan hasil proyeknya
7. Peserta didik yang menanggapi hasil proyek dari kelompok lain
8. Peserta didik yang menyimpulkan pelajaran
9. Peserta didik yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA PESERTA DIDIK	INDIKATOR YANG DIAMATI								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Andira Rastika	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	Anwar	√								
3	Ahsar Ramadhan	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	Andi Husni	√								
5	Fitri Hafiza	√	√	√	√	√	√	√	√	
6	Muh. Syahid	√	√	√	√	√	√	√	√	
7	Muh. Wawan	√	√	√			√			
8	Salsa Rizki Claudia	√	√	√			√			
9	Sitti Oktavia	√								
10	Marwan	√	√	√	√	√	√	√	√	
11	Indah Salsabila	√	√	√	√	√	√	√	√	
12	Mirna	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	Muh. Saldiawan	√	√	√	√	√	√	√	√	
14	Wildan Saputra	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	Fitri	√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah		15	12	12	10	10	12	10	10	0

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik pada Siklus II Pertemuan II

Berilah tanda (✓) jika peserta didik melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Peserta didik yang mendengarkan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
2. Peserta didik yang membaca bacaan tentang cara membuat proyek
3. Peserta didik yang membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara)
4. Peserta didik yang mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami
5. Peserta didik yang menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan
6. Peserta didik yang memaparkan hasil proyeknya
7. Peserta didik yang menanggapi hasil proyek dari kelompok lain
8. Peserta didik yang menyimpulkan pelajaran
9. Peserta didik yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA PESERTA DIDIK	INDIKATOR YANG DIAMATI								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Andira Rastika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Anwar	✓								
3	Ahsar Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Andi Husni	✓	✓	✓			✓			
5	Fitri Hafiza	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Muh. Syahid	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	Muh. Wawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Salsa Rizki Claudia	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	Sitti Oktavia	✓								
10	Marwan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	Indah Salsabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	Mirna	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	Muh. Saldiawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	Wildan Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	Fitri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Jumlah	15	13	13	12	12	13	12	12	0

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik pada Siklus II Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika peserta didik melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Peserta didik yang mendengarkan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
2. Peserta didik yang membaca bacaan tentang cara membuat proyek
3. Peserta didik yang membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara)
4. Peserta didik yang mencatat pada bagian cara kerja proyek yang tidak dipahami
5. Peserta didik yang menuliskan pertanyaan tentang proyek yang mereka kerjakan
6. Peserta didik yang memaparkan hasil proyeknya
7. Peserta didik yang menanggapi hasil proyek dari kelompok lain
8. Peserta didik yang menyimpulkan pelajaran
9. Peserta didik yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

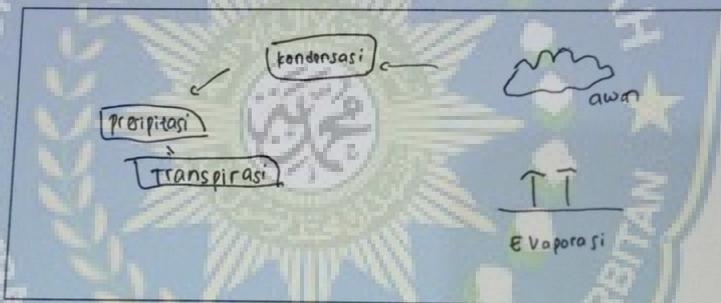
NO	NAMA PESERTA DIDIK	INDIKATOR YANG DIAMATI								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Andira Rastika	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	Anwar	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	Ahsar Ramadhan	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	Andi Husni	√	√	√	√	√	√	√	√	
5	Fitri Hafiza	√	√	√	√	√	√	√	√	
6	Muh. Syahid	√	√	√	√	√	√	√	√	
7	Muh. Wawan	√	√	√	√	√	√	√	√	
8	Salsa Rizki Claudia	√	√	√	√	√	√	√	√	
9	Sitti Oktavia	√	√	√	√	√	√	√	√	
10	Marwan	√	√	√	√	√	√	√	√	
11	Indah Salsabila	√	√	√	√	√	√	√	√	
12	Mirna	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	Muh. Saldiawan	√	√	√	√	√	√	√	√	
14	Wildan Saputra	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	Fitri	√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah		15	15	15	15	15	15	15	15	0

Lampiran 14

2. Apakah kalian tahu apa saja kegiatan manusia yang berdampak positif dan berdampak negative terhadap kelestarian air? Tuliskan jawabanmu pada tabel di bawah ini!

No.	Tindakan Manusia yang Berdampak Positif terhadap Siklus Air	Tindakan Manusia yang Berdampak Negatif terhadap Siklus Air
1	ramah lingkungan	membangun bangunan
2	mencegah pencemaran air	menggunakan air berlebihan
3	Reboisasi	penambangan hutan
4	membuat daerah resapan	Pencemaran air laut
5	menghemat penggunaan air	tidak menanam pohon

3. Gambarlah 5 urutan siklus air pada kertas yang telah disediakan oleh guru.



4. Simpulan

kita sebagai manusia harus menjaga kelestarian alam, s

2. Apakah kalian tahu apa saja kegiatan manusia yang berdampak positif dan berdampak negative terhadap kelestarian air? Tuliskan jawabanmu pada tabel di bawah ini!

No.	Tindakan Manusia yang Berdampak Positif terhadap Siklus Air	Tindakan Manusia yang Berdampak Negatif terhadap Siklus Air
1	Reboisasi	menggunakan air secara berlebihan
2	Energi ramah lingkungan	membangun banyak bangunan
3	meningkatkan daerah resapan air	tidak menanam pohon
4	menghemat penggunaan air	penebangan hutan
5	mencegah pencemaran air	pencemaran air laut

3. Gambarlah 5 urutan siklus air pada kertas yang telah disediakan oleh guru

- 1) evaporasi
- 2) awan
- 3) kondensasi
- 4) presipitasi
- 5) transpirasi

4. Simpulan

ada 5 tahapan siklus air dan 5 tindakan manusia positif serta negatif terhadap siklus air

D. SOAL

1. Siklus air atau siklus hidrologi merupakan gerak air dengan perubahan air menjadi berbagai wujud dan Kembali ke bentuk semula. Berdasarkan definisi siklus air tersebut, lengkapi tabel di bawah ini!

Gambar	Tahap	Definisi
	evaporasi	Proses penguapan air di permukaan bumi
	Hujan	Pengembalian air yang telah diuapkan
	awan	kumpulan tetes air yang melayang di atmosfer
	Penguapan air yang menguap	
	Transpirasi	Penguapan pada tumbuhan

D. SOAL

1. Siklus air atau siklus hidrologi merupakan gerak air dengan perubahan air menjadi berbagai wujud dan Kembali ke bentuk semula. Berdasarkan definisi siklus air tersebut, lengkapilah tabel di bawah ini!

Gambar	Tahap	Definisi
	daur siklus air	proses alam yang mana air bergerak secara terus menerus
	Hujan	pengembalian air ke bumi
	awan	kumpulan kristal air
	Penguapan	air laut yang menguap
	Transpirasi	penguapan pada tumbuhan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

1. ADAM
2. BUDI
3. FATH
4. WILAN

D. Perhatikan gambar di bawah! Pilihlah jawaban yang sesuai dengan mengklik pada kata!



Peristiwa yang ditunjukkan oleh nomor 1 pada gambar disebut **PENGAWAN**

E. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar! Ketika suhu udara turun, uap air akan menjadi titik-titik air. Titik-titik air akan menjadi awan. Peristiwa ini disebut....

- Evaporasi
- Transpirasi
- Kondensasi
- Presipitasi

F. Kontak Centang Berilah tanda centang yang termasuk fungsi air bagi manusia!

- Metabolisme dalam tubuh
- Keperluan rumah tangga
- Membantu proses fotosintesis
- Pembangkit listrik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

1. andira
2. Marwan
3. Mirna
4. sadi

D. Perhatikan gambar di bawah! Pilihlah jawaban yang sesuai dengan mengklik pada kotak!



Peristiwa yang ditunjukkan oleh nomor 1 pada gambar disebut Evaporasi

E. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

Ketika suhu udara turun, uap air akan menjadi titik-titik air. Titik-titik air akan menjadi awan. Peristiwa ini disebut....

- Evaporasi
- Transpirasi
- Kondensasi
- Presipitasi

F. Kontak Centang

Berilah tanda centang yang termasuk fungsi air bagi manusia!

- Metabolisme dalam tubuh
- Keperluan rumah tangga
- Membantu proses fotosintesis
- Pembangkit listrik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

1. Fitri.....
2. Syahid.....
3. Wawan.....

D. Perhatikan gambar di bawah! Pilihlah jawaban yang sesuai dengan mengklik pada kotak



Peristiwa yang ditunjukkan oleh nomor 1 pada gambar disebut...*evaporasi*

E. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!
Ketika suhu udara turun, uap air akan menjadi titik-titik air. Titik-titik air akan menjadi awan. Peristiwa ini disebut....

- Evaporasi
- Transpirasi
- Kondensasi
- Presipitasi

F. Kontak Centang

Berilah tanda centang yang termasuk fungsi air bagi manusia!

- Metabolisme dalam tubuh
- Keperluan rumah tangga
- Membantu proses fotosintesis
- Pembangkit listrik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

1. Anwar.....
2. Salsal.....
3. Siti.....
4. Indah

D. Perhatikan gambar di bawah! Pilihlah jawaban yang sesuai dengan mengklik pada kotak!



Peristiwa yang ditunjukkan oleh nomor 1 pada gambar disebut....*penguapan*

E. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!
Ketika suhu udara turun, uap air akan menjadi titik-titik air. Titik-titik air akan menjadi awan. Peristiwa ini disebut....

- Evaporasi
- Transpirasi
- Kondensasi
- Presipitasi

F. Kontak Centang

Berilah tanda centang yang termasuk fungsi air bagi manusia!

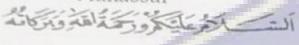
- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Metabolisme dalam tubuh | <input checked="" type="checkbox"/> Keperluan rumah tangga |
| <input type="checkbox"/> Membantu proses fotosintesis | <input type="checkbox"/> Pembangkit listrik |

Lampiran 15


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4104/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 24 April 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 15 Syawal 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16185/FKIP/A.4/IV/1445/2024 tanggal 22 April 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURSELLA RASTIKA
 No. Stambuk : 10540 1126120
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan : Mahasiswa

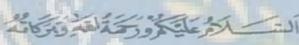
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

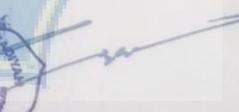
"PENERAPAN STRATEGI LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA KELAS V SDN 179 TANAH BERU"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 April 2024 s/d 30 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumillahu khaeran



Ketua LP3M,


 Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761

04-24



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nursella Rastika

Nim : 105401126120

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Juli 2024

Mengetahui,

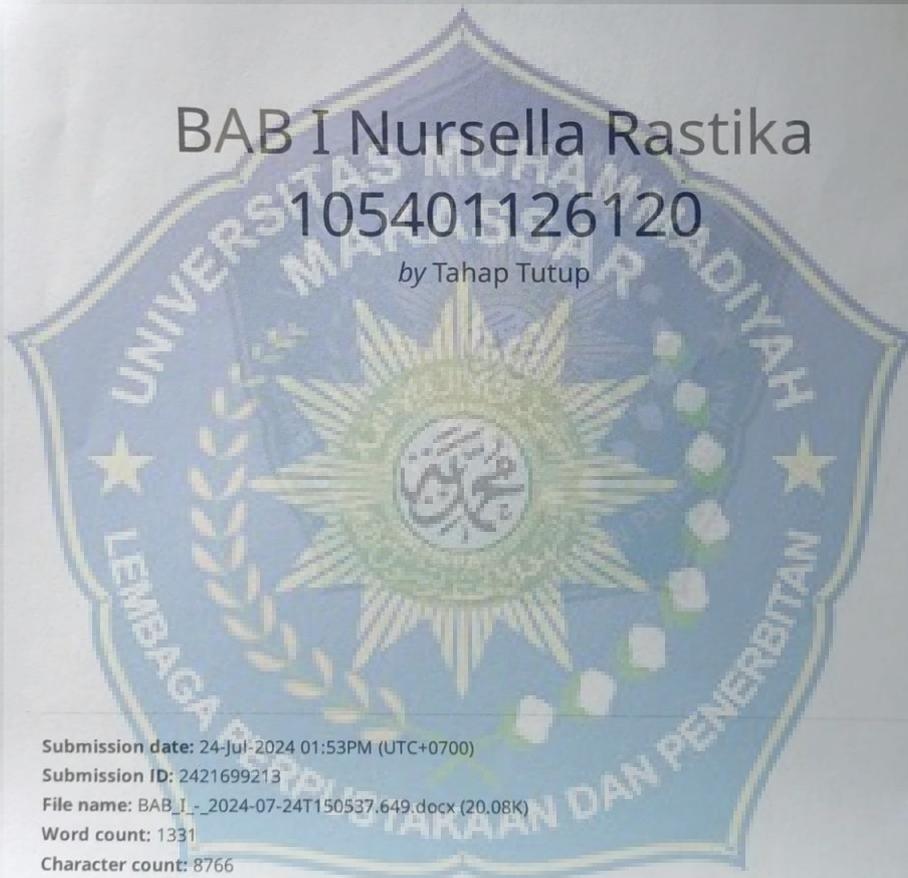
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursella Rastika, M.L.P
NBM. 264.891

BAB I Nursella Rastika

105401126120

by Tahap Tutup



Submission date: 24-Jul-2024 01:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2421699213

File name: BAB_I_-_2024-07-24T150537.649.docx (20.08K)

Word count: 1331

Character count: 8766

AB I Nursella Rastika 105401126120

ORIGINALITY REPORT

8%	0%	2%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	6%
2	Submitted to Universitas Paksi Student Paper	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ANGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
DAN PENERBITAN
0911 866972, 881593

BAB II Nursella Rastika

105401126120

by Tahap Tutup



Submission date: 24-Jul-2024 01:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2421699366

File name: BAB_II_-_2024-07-24T150538.024.docx (79.56K)

Word count: 5480

Character count: 37082

BAB II Nursella Rastika 105401126120

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	7%
2	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	5%
3	lpmpjogja.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
4	Submitted to IAIN Langsa Student Paper	1%
5	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
7	Maria Paulin Saridewi. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Mind Map & Kooperatif Tipe Tgt terhadap Pemahaman Konsep Siswa", Bio-Edu: Jurnal Pendidikan Biologi, 2019 Publication	<1%
8	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	

BAB III Nursella Rastika
105401126120
by Tahap Tutup



Submission date: 24-Jul-2024 01:53PM (UTC+0700)
Submission ID: 2421699508
File name: BAB_III_-_2024-07-24T150538.694.docx (107.08K)
Word count: 1746
Character count: 11135

BAB III Nursella Rastika 105401126120

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	2%

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 2%

BAB IV Nursella Rastika
105401126120
by Tahap Tutup



Submission date: 24-Jul-2024 01:54PM (UTC+0700)
Submission ID: 2421699602
File name: BAB_IV_-_2024-07-24T150539.536.docx (50.55K)
Word count: 4790
Character count: 30042

BAB IV Nursella Rastika 105401126120

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
----------	---	-----------



Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches



MUHAMMADIYAH

BAB V Nursella Rastika

105401126120

by Tahap Tutup



Submission date: 24-Jul-2024 01:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2421699684

File name: BAB_V_-_2024-07-24T150540.033.docx (15.75K)

Word count: 376

Character count: 2290

AB V Nursella Rastika 105401126120

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%
2	syafriainurdin.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

turnitin
LULUS

ANGGI PIMPINAN P
HAMMADIYAH
AN DAN

Letter of Accepted (LoA)

No: 006/JREP/LoA/2024

Kepada Yth,

Pengelola **JREP: Jurnal Riset dan Evaluasi Pendidikan**, menginformasikan bahwa naskah Anda dengan identitas,

Nomor Manuskrip : 1912
Penulis : Nursella Rastika, Dewi Hikma Marisda, Muhammad Wajdi
Judul : Penerapan Strategi Learning Start With a Questions (LSQ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kelas V SDN 179 Tanah Beru.
Afiliasi : Universitas Muhammadiyah Makassar
e-mail : nurselarastika@gmail.com
Tanggal Accepted : 23 Juli 2024

Telah memenuhi kriteria publikasi di **JREP: Jurnal Riset dan Evaluasi Pendidikan** dan dapat kami terima sebagai bahan naskah untuk diterbitkan pada **Vol 1 No 2 (Mei-Juli 2024)**.

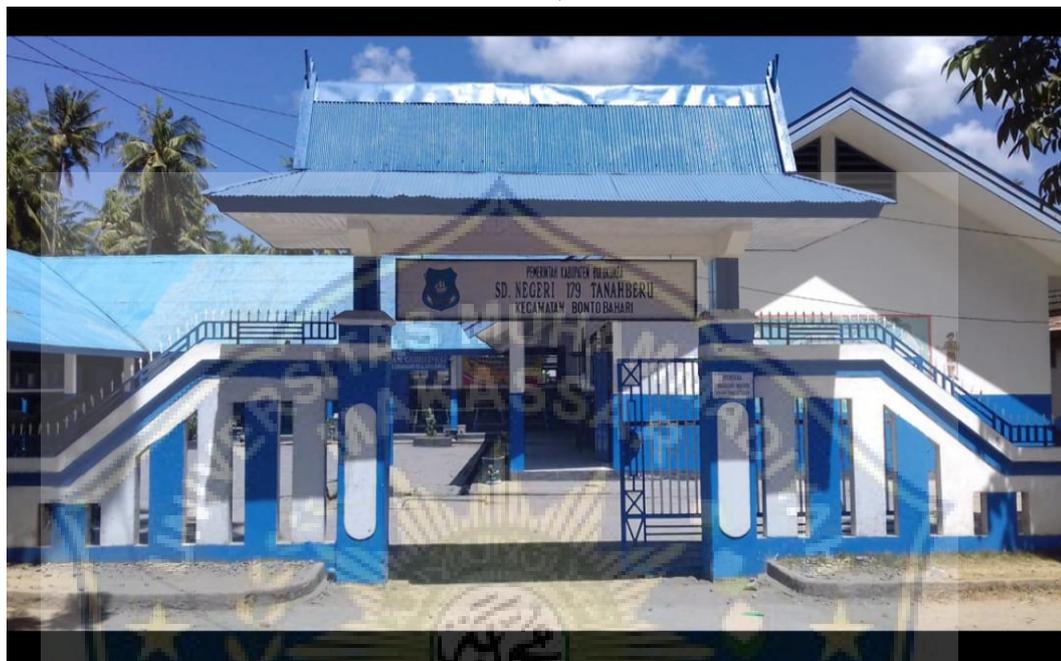
Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan pada penerbit/jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan atas partisipasi dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Salam Hormat,



Sirajuddin
 Editor-In-Chief
 e-mail: Indonesia.etc@gmail.com
 Contact: 081241392804

Lampiran 16**Dokumentasi****SDN 179 Tanah Beru, Senin 13/05/2024****Mengecek Kehadiran Peserta didik, Senin 13/05/2024**

Menjelaskan Materi Pelajaran, Senin 13/05/2024



Peserta didik Membaca dengan Teman Kelompoknya, Senin 13/05/2024



Peserta didik Mengerjakan Proyek, Jumat 17/05/2024



Peserta didik Mengerjakan Proyek, Jumat 17/05/2024



**Peserta didik Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompoknya, Rabu
22/05/2024**



Peserta didik Mengerjakan Tes, Senin 27/05/2024



Bersama Guru Kelas V, Senin 27/05/2024



RIWAYAT HIDUP



Nursella Rastika, lahir di Tanah Lemo pada tanggal 18 juni 2002. Anak pertama dari 2 bersaudara pasangan Bakri Tika dan Rosdaeni Juda. Penulis memasuki Sekolah Dasar di SDN 179 Tanah Beru pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014, melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di Pondok Pesantren Babul Khaer pada tahun 2015 dan tamat pada tahun 2017 kemudian melanjutkan pendidikan keningkat menengah atas di SMA 3 Bulukumba pada tahun 2018 dan tamat pada tahun 2020 kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD SI) sampai sekarang.

Berkah rahmat Allah Swt dan iringan doa dari kedua orang tua saya ,dan keluarga tercinta serta orang terkasih,serta seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2024 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul **“Penerapan Strategi *Learning Starts With Aquestion* (LSQ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kelas V SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba”**.